PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Laporan keuangan/
Financial statements

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/
As of 30 June 2021 and 31 December 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2021 dan 2020/
For the six-month periods ended
30 June 2021 and 2020

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020,
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hafid Hadeli
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : Jl. Bunga Cempaka Raya No.49A RT 003/RW 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
   Alamat kantor : Millennium Centennial Center Lt.53-61, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
   Alamat domisili/ sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-3973 3232 (hunting)
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2021 AND
31 DECEMBER 2020,
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020

We, the undersigned:

1. *Name* : *Hafid Hadeli*
   Office address : *Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   Domicile address/ based on identity : *Jl. Bunga Cempaka Raya No.49A RT 003/RW 002, Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-3973 3232 (hunting)*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *I Dewa Made Susila*
   Office address : *Millennium Centennial Center I Fl.53rd-61st, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920*
   Domicile address/ based on identity : *Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-3973 3232 (hunting)*
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;*
2. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.*

Thus statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Hafid Hadeli
Direktur Utama/
President Director

I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 27 Juli/*July* 2021

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
31 DESEMBER 2020,
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020

INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2021 AND
31 DECEMBER 2020,
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020

Isi	**Halaman/ *Page***	***Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Interim 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 ……..	1 - 2	*Statement of Interim Financial Position .... As of 30 June 2021 and 31 December 2020*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 …….....	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For Six-Month Periods Ended ..... 30 June 2021 and 2020*
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 ……....	4 - 5	*Statement of Changes In Equity For Six-Month Periods Ended ..... 30 June 2021 and 2020*
Laporan Arus Kas Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020	6	*Statement of Cash Flows For Six-Month Periods Ended ..... 30 June 2021 and 2020*
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 …….....	7 - 154	*Notes to The Financial Statements For Six-Month Periods Ended ..... 30 June 2021 and 2020*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2021 and 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank				*Cash on hand and in banks*
Kas	2d,2e,2u,4,	122.191	76.172	*Cash on hand*
Kas di bank	37,38,40			*Cash in banks*
Pihak ketiga		881.390	2.934.779	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	878.864	1.216.458	*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.499.898 dan Rp1.754.873 pada tangga 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2d,2f,2g,2h 5,37,38			*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,499,898 and Rp1,754,873 as of 30 June 2021 and 31 December 2020*
Pihak ketiga		19.134.677	20.151.991	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	2.203	3.257	*Related parties*
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp134.985 dan Rp156.343 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2d,2f,2g,2h 6,37,38			*Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp134,985 and Rp156,343 as of 30 June 2021 and 31 December 2020*
Pihak ketiga		2.490.314	2.449.818	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	261	296	*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.676 dan Rp5.747 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2d,2f,2h,7, 37,38	231.304	246.644	*Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp8,676 and Rp5,747 as of 30 June 2021 and 31 December 2020*
Beban dibayar dimuka	2j,8			*Prepaid expenses*
Pihak ketiga		129.222	137.797	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	-	34.175	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		102.622	153.970	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	31.750	245.768	*Related parties*
Aset derivatif	2d,2i,10, 37,38	12.550	1.849	*Derivative assets*
Pajak dibayar dimuka	21	340.710	340.710	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11,			*Investment in shares*
Pihak berelasi	36,37,38	650	650	*Related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp623.797 dan Rp606.038 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2l,12	227.169	244.529	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp623,797 and Rp606,038 as of 30 June 2021 and 31 December 2020*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp148.211 dan Rp98.268 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2w,13,44	309.072	324.243	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp148,211 and Rp98,268 as of 30 June 2021 and 31 December 2020*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp294.729 dan 290.395 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2m,14	189.123	186.542	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp294,729 and Rp290,395 as of 30 June 2021 and 31 December 2020*
Aset pajak tangguhan	2q,21	391.712	463.396	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	15	18.407	17.469	*Other assets*
TOTAL ASET		25.494.191	29.230.513	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2021 and 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			*Borrowings*
Pihak ketiga		5.841.572	8.952.441	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	1.145.833	187.500	*Related parties*
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,37,38			*Accrued expenses*
Pihak ketiga		923.331	1.012.886	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	6.487	38.330	*Related parties*
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			*Bonds payable - net*
Pihak ketiga		5.800.861	6.824.636	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	103.400	323.690	*Related parties*
Utang lain-lain	2d,19,37,38			*Other payables*
Pihak ketiga		531.698	588.127	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	1.355.073	1.001.746	*Related parties*
Liabilitas sewa	2w,20,44	192.999	200.108	*Lease liabilities*
Utang pajak	2q,21	70.248	185.896	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 37,38	203.343	565.782	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	925.495	946.096	*Employment benefits liabilities*
Sukuk mudharabah	2d,2r,22, 37,38	416.000	478.000	*Mudharabah bonds*
TOTAL LIABILITAS		17.516.340	21.305.238	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar 4.000.000.000 saham				*Authorised capital - 4,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	*Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor		6.750	6.750	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	24			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		194.955	184.699	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		7.800.938	7.850.705	*Unappropriated*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(124.792)	(216.879)	*Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO		7.977.851	7.925.275	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		25.494.191	29.230.513	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June* 2021	2020	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	2.950.087	3.862.281	*Consumer financing*
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	385.907	336.388	*Murabahah margin*
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,29, 36	15.089	18.324	*Finance leases*
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12,30, 36	818.566	719.088	*Others*
TOTAL PENDAPATAN		4.169.649	4.936.081	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36	(1.017.597)	(1.065.578)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,16 18,32,36	(601.738)	(936.718)	*Interest expense and financing charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(850.282)	(956.121)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(107.154)	(87.332)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	2t,7,36	(4.669)	(13.421)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2w 33,36	(785.331)	(757.359)	*General and administrative*
Pemasaran		(160.965)	(256.496)	*Marketing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,22,36	(17.063)	(18.171)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	34	(3.652)	(17.558)	*Others*
TOTAL BEBAN		(3.548.451)	(4.108.754)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		621.198	827.327	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	2q,21	(147.709)	(230.278)	*Income tax expense*
LABA PERIODE BERJALAN		473.489	597.049	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	-	(3.078)	*Impact on tax rate adjustment*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	118.060	35.136	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(25.973)	(7.730)	*Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be be reclassified to profit or loss*
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	-	(6.137)	*Impact on tax rate adjustment*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		92.087	18.191	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		565.576	615.240	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	473	597	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		100.000	6.750	184.699	7.850.705	(216.879)	7.925.275	*Balance as of 1 January 2021*
Dividen kas	24	-	-	-	(513.000)	-	(513.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	10.256	(10.256)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba periode berjalan		-	-	-	473.489	-	473.489	*Income for the period*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	92.087	92.087	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021		100.000	6.750	194.955	7.800.938	(124.792)	7.977.851	***Balance as of 30 June 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		100.000	6.750	163.612	7.961.868	(153.435)	8.078.795	*Balance as of 1 January 2020*
Dampak penerapan awal PSAK 71	44	-	-	-	(118.696)	-	(118.696)	*Effect of initial application of SFAS 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71		100.000	6.750	163.612	7.843.172	(153.435)	7.960.099	***Balance as of 1 January 2020 after initial application of SFAS 71***
Dividen kas	24	-	-	-	(1.054.500)	-	(1.054.500)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	21.087	(21.087)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba periode berjalan		-	-	-	597.049	-	597.049	*Income for the period*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	27.406	27.406	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	-	-	-	(3.078)	(6.137)	(9.215)	*Impact on tax rate adjustment*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020		100.000	6.750	184.699	7.361.556	(132.166)	7.520.839	***Balance as of 30 June 2020***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June* 2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan		18.821.159	19.400.145	*Financing transactions*
Pembiayaan bersama		4.983.457	5.318.632	*Joint financing*
Bunga bank dan deposito berjangka		31.835	16.634	*Interest from banks and time deposits*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(12.622.947)	(10.298.138)	*Financing transactions*
Pokok pembiayaan bersama		(5.735.914)	(5.899.502)	*Principal on joint financing*
Bunga pembiayaan bersama		(1.115.792)	(1.220.457)	*Interest on joint financing*
Gaji dan tunjangan		(1.036.613)	(1.110.604)	*Salaries and benefits*
Beban umum dan administrasi		(682.666)	(619.274)	*General and administrative expenses*
Premi asuransi		(563.105)	(589.888)	*Insurance premiums*
Beban bunga dan provisi bank		(332.908)	(518.159)	*Interest and bank provision expenses*
Beban bunga utang obligasi		(260.316)	(419.404)	*Interest on bonds payable*
Pajak penghasilan dan lainnya		(317.899)	(706.102)	*Income and other taxes*
Bagi hasil sukuk mudharabah		(17.235)	(21.573)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban bunga liabilitas sewa		(7.642)	(8.236)	*Interest on lease liabilities*
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(14.100)	(27.653)	*Tantiem for Boards of Commissioners and Directors*
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		294.643	712.555	*Cash received from others - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.423.957	4.008.976	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	884	168	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud		(30.777)	(80.660)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap		(12.317)	(37.022)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(42.210)	(117.514)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	42	2.200.000	8.692.300	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman bank	42	(4.607.574)	(8.277.217)	*Payments of borrowings*
Pembayaran pokok utang obligasi	42	(1.249.500)	(2.515.000)	*Payments of principal on bonds payable*
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42	(62.000)	(304.000)	*mudharabah bonds*
Pembayaran dividen kas	24	-	(1.054.500)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(7.637)	(7.043)	*Payments of principal on lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.726.711)	(3.465.460)	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK		(2.344.964)	426.002	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL PERIODE	4	4.227.409	3.122.492	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR PERIODE	4	1.882.445	3.548.494	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 94 tanggal 31 Maret 2020. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031393.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 22 April 2020.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 369 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. telah menjadi pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 92,47%.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 94 dated 31 March 2020. This amendment was legalised by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031393.AH.01.02 Year 2020 dated 22 April 2020.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 369 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% share ownership.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 30 Juni 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 30 June 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003* (Obligasi I/*Bonds I)*	23 April/ *April* 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006* (Obligasi II/*Bonds II)*	24 Mei/ *May* 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009* (Obligasi III/*Bonds III)*	4 Mei/ *May* 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010* (Obligasi IV/*Bonds IV)*	21 Oktober/ *October* 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011* (Obligasi V/*Bonds V)*	18 Mei/ *May* 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011* (*MTN I)*	-	-	400.000	-	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 30 June 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 30 June 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2021, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Untuk Medium-Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.

Sampai dengan 30 Juni 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Mudharaba*h *Bonds I Phase I Year 2013* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 30 June 2021, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows (continued):

For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

Until 30 June 2021, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 30 June 2021, mudharabah bonds issued by the Company are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bonds I*					
Seri A/*Serial A*	2003	63.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ *Quarterly from 13th quarter*
Seri B/*Serial B*	2003	437.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi II/*Bonds II*					
Seri A/*Serial A*	2006	570.000	14,40%	8 Juni/*June* 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2006	90.000	14,50%	8 Juni/*June* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2006	90.000	14,60%	8 Juni/*June* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi III/*Bonds III*					
Seri A/*Serial A*	2009	46.000	12,55%	18 Mei/*May* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2009	51.000	13,55%	13 Mei/*May* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2009	403.000	14,60%	13 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi IV/*Bonds IV*					
Seri A/*Serial A*	2010	229.000	7,60%	29 April/*April* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ *October* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2010	577.000	8,70%	29 April/*April* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ *October* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi V/*Bonds V*					
Seri A/*Serial A*	2011	612.000	8,00%	31 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	160.000	8,80%	27 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	567.000	9,60%	27 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Medium Term Notes					
Seri A/*Serial A*	2011	200.000	8,40%	10 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	200.000	8,65%	10 November/ *November* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ *December* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2012	786.000	6,50%	14 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	200.000	7,50%	4 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	864.000	7,75%	4 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	578.000	7,75%	27 September/ *September* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	673.000	8,75%	27 September/ *September* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	157.000	7,30%	1 Maret/*March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	553.000	7,85%	1 Maret/*March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2013	851.000	8,90%	1 Maret/*March* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2013	722.000	9,15%	3 November/ *November* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ *October* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ *October* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2014	687.000	9,60%	24 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	363.000	10,50%	14 Mei/*May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	450.000	10,75%	14 Mei/*May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2014	607.000	9,60%	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	808.000	10,50%	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	88.000	10,75%	12 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	741.000	9,50%	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	238.000	10,25%	30 Juni/*June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2015	492.000	8,75%	5 September/ *September* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ *August* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2016	73.000	8,75%	12 Maret/*March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	330.500	9,50%	2 Maret/*March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	697.500	10,25%	2 Maret/*March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	434.000	8,75%	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	431.000	9,25%	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2017	913.000	7,50%	2 April/*April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ *Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	836.000	6,10%	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ *Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ *August* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ *August* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ *Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ *Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	287.250	8,60%	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ *Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ *October* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ *October* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ *Continuing Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ *equivalent to 6.85% per year*)	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ *equivalent to 7.30% per year*)	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*					
Seri C/*Serial C*	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ *equivalent to 7.85% per year*)	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ *equivalent to 9.60% per year*)	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ *equivalent to 10.50% per year*)	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	10 Juli/*July* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ *equivalent to 7.90% per year*)	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	2 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ *equivalent to 7.45% per year*)	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ *equivalent to 6.10% per year*)	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ *equivalent to 7.40% per year*)	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ *equivalent to 8.05% per year*)	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ *equivalent to 7.75% per year*)	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ *equivalent to 6.90% per year*)	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Boards of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2021 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Yasushi Itagaki	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir*	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Muliadi Rahardja	*Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hafid Hadeli	*President Director*
Direktur	Ho Lioeng Min	*Director*
Direktur	I Dewa Made Susila	*Director*
Direktur	Swandajani Gunadi	*Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif	*Director*
Direktur	Jin Yoshida	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Yasushi Itagaki	*President Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Muliadi Rahardja	*Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hafid Hadeli	*President Director*
Direktur	Ho Lioeng Min	*Director*
Direktur	I Dewa Made Susila	*Director*
Direktur merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi	*Director concurrently as Independent Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif	*Director*
Direktur	Jin Yoshida	*Director*

*) Berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2021 dan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dari OJK.

**) Based on resolutions of GMS dated 30 June 2021 and will be effective after passing fit and proper test from OJK.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020, for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H*	*Member*

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. H. Oni Sahroni, MA	*Member*

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 June 2021 is as follows:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2020 are as follows:

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Richard Steven Dompas	*Member*
Anggota	Christine Tjen	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Eng Heng Nee Philip	*Member*
Anggota	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	Rio Erriad	*Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	*Chairman*
Anggota	Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Muliadi Rahardja	*Member*

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 30 June 2020 is as follows:

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2020 is as follows:

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Perry Barman Slangor.

g. *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is Perry Barman Slangor.*

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

h. *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are Haryadwi Saputra Kartawidjaja.*

i. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai 13.752 dan 13.555 karyawan tetap; dan 2.951 dan 2.863 karyawan tidak tetap.

i. *As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company has 13,752 and 13,555 permanent employees; and 2,951 and 2,863 non-permanent employees.*

*) Berdasarkan hasil keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2021 dan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) dari OJK.

**) Based on resolutions of GMS dated 30 June 2021 and will be effective after passing fit and proper test from OJK.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020, for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Juli 2021.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

j. *Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 27 July 2021.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of 30 June 2021 and 31 December 2020, for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020, were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (including the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements *(continued)*

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of accounting standard

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2021 as follows:

- *Annual improvement PSAK 110 "Sukuk accounting"*
- *Amendment to SFAS 55 "Financial instruments: recognition and measurement"*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: disclosure"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current period or prior period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/*Categories*		**Golongan/*Classes***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Kas dan kas di bank/*Cash on hand and in banks*	Kas di bank/*Cash in banks*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang pembiayaan murabahah/*Murabahah financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	Piutang karyawan/*Employee receivables*
			Piutang komisi asuransi/*Insurance commission receivables*
			Piutang klaim asuransi/*Insurance claims receivables*
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*	
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	- lindung nilai atas arus kas/*Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued mudharabah margin*
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	Utang kepada *dealer*/*Payable to dealers*
			Utang premi asuransi/*Insurance premium payables*
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/*Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:
- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:
- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Classification *(continued)*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:
- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Prepayment and extension terms.*

d.2. Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.2. Recognition *(continued)*

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.3. Derecognition

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable, murabahah financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method, minus any reduction for impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model)*. Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian *(risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets and liabilities** (continued)*

***d.6. Fair value measurement** (continued)*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current period profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Restructuring of consumer financing is a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme

f.2. Accounting for murabahah financing

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan
31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and
31 December 2020,
for six-month periods ended
30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa (lanjutan)

f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah (lanjutan)

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

f.3. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases *(continued)*

f.2. Accounting for murabahah financing *(continued)*

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Company provide payment holiday and tenor extention to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

f.3. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan marjin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h.1. Aset keuangan

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*"ECL*"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan *ECL* 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan *ECL lifetime*.

ECL 12 bulan & *ECL lifetime*

ECL 12 bulan adalah *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

ECL lifetime adalah *ECL* yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses

h.1. Financial assets

Consumer financing and finance lease

Overall, the Company should measure the loss allowance of financial asset as much as expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECLs are the ECLs that result from default events on a financial aset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months).

Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of the financial asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (lanjutan)

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL* 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage* 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage* 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai *Stage* 2.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Stage 3 adalah asset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (*Stage* 1) atau *ECL* lifetime (*Stage* 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing and finance lease *(continued)*

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (Stage 1, Stage 2, Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised as Stage 2.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorised as Stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (lanjutan)

Khusus untuk konsumen yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka perhitungan *ECL* tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37. Namun, konsumen yang tidak mampu membayar angsuran kembali sesuai dengan program restrukturisasi COVID-19, konsumen akan dikategorikan ke dalam *Stage* 2 atau *Stage* 3 tergantung hari tunggakan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

Probability of Default (PD)

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. *PD* yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah *PD* point in time yang menggambarkan *PD* yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. *PD* yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*PD* 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 1, sementara *PD* yang dihitung sepanjang umur aset (*PD* lifetime) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 2 dan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing and finance lease *(continued)*

Specifically, for consumers impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 37. In case, consumers are unable to pay the installment based on COVID-19 restructure program, the consumers will be categorised as Stage 2 or Stage 3, depending on the days overdue.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).

Probability of Default (PD)

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in PSAK 71 is PD point in time which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (lanjutan)

Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Biasanya *LGD* digambarkan sebagai suatu nilai persentase dari *EAD*. Perseroan mengestimasikan *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

Exposure At Default (EAD)

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun *MEV* digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap *PD* dan *LGD* terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang.

Pembiayaan murabahah

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing and finance lease *(continued)*

Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. Usually, LGD was presented as percentage to EAD. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

***Exposure At Default* (EAD)**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future.

Murabahah financing

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan murabahah (lanjutan)

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan Perseroan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

h.2. Aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Murabahah financing *(continued)*

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Company on terms that the Company would not consider if the borrower does not have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

h.2. Non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable amount.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Instrumen derivatif yang dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current period other comprehensive income.

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 2d.1).

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	20,00%	*Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Derivative instrument for risk management purposes *(continued)*

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (see Note 2d.1).

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

***I. Fixed assets** (continued)*

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current period statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tak berwujud (lanjutan)

m.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

***m. Intangible assets** (continued)*

***m.2. Software** (continued)*

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.

The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja

o.1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan".

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Income and expense recognition** (continued)*

***n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses** (continued)*

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

o. Employees' benefits

o.1. Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation".

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employees' benefits** (continued)*

***o.2. Long-term and post-employment benefits** (continued)*

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

o.3. Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Utang obligasi (lanjutan)

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Bonds payable *(continued)*

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Taxation** (continued)*

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing current period net income by the weighted average number of outstanding shares during the current period.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters masing-masing sebesar Rp14.500 dan Rp14.050 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Program kompensasi jangka panjang

Perseroan, sesuai persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Untuk program yang diluncurkan pada tahun 2018, beban kompensasi diakui pada saat Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan telah memberikan jasanya kepada Perseroan.

w. Transaksi sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:
- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Transaction with related parties *(continued)*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current period statement of profit or loss.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp14,500 and Rp14,050 (full amount) for 1 United States Dollar (USD), respectively.

v. Long-term compensation program

The Company, with approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provides long-term compensation program to the Company's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. For program that has been launched in 2018, the compensation expense is recognised when the Company's Board of Directors and eligible employees have delivered their service to the Company

w. Lease transaction

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:
- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepsi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:
- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j. atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

x. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Lease transaction *(continued)*

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

Interest expense from lease liabilites is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Notes 2.j. or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

x. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Segmen operasi (lanjutan)

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Operating segments** (continued)*

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivabes are described in Note 2h.1.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.4. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

- Tingkat 2
  Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Tingkat 3
  Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.4. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimate whether the additional taxes will be due. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1*
  Quoted market price in an active market for an identical instrument.

- *Level 2*
  Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

- *Level 3*
  Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	122.191	76.172	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	499.192	500.876	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	169.592	67.948	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.751	149.592	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	50.239	500.013	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	50.056	501.408	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.041	11.619	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	319	20.006	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86	75.420	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79	351.244	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	74	150.747	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70	300.013	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50	300.664	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Indonesia	7	2.896	*Citibank, N.A., Indonesia*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	5	1.413	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	286	394	*Others (each below Rp500)*
	880.847	2.934.253	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40)	543	526	*PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)*
	881.390	2.934.779	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	878.810	1.212.289	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	7	7	*MUFG Bank, Ltd.*
	878.817	1.212.296	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40)	47	4.162	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)*
	878.864	1.216.458	
	1.882.445	4.227.409	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 1,90% dan 0,75% - 2,00% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan tahun berakhir 31 Desember 2020.

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 1.90% and 0.75% - 2.00% for six-month period ended 30 June 2021 and for the year ended 31 December 2020, respectively.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun adalah 0,95% dan 0,82% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum was 0.95% and 0.82% as of 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and 31 December 2020,
for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			*Consumer financing receivables - gross*
Pihak ketiga	44.860.144	49.898.365	*Third parties*
Pihak berelasi	2.437	3.627	*Related parties*
	44.862.581	49.901.992	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			*Unearned consumer financing income*
Pihak ketiga	(9.583.914)	(10.886.788)	*Third parties*
Pihak berelasi	(226)	(358)	*Related parties*
	(9.584.140)	(10.887.146)	
	35.278.441	39.014.846	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(14.641.663)	(17.104.725)	*Portion of consumer financing receivables financed by related parties - net*
	20.636.778	21.910.121	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(1.499.890)	(1.754.861)	*Third parties*
Pihak berelasi	(8)	(12)	*Related parties*
	(1.499.898)	(1.754.873)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	19.136.880	20.155.248	*Consumer financing receivables - net*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp362.403 dan Rp884.566 (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp362,403 and Rp884,566, respectively (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Mobil	41 bulan/*months*	41 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	26 bulan/*months*	26 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	11 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	19 bulan/*months*	19 bulan/*months*	*Others*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
< 1 tahun	23.705.234	26.556.203	*< 1 year*
1 - 2 tahun	12.317.421	14.172.869	*1 - 2 years*
> 2 tahun	8.839.926	9.172.920	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	44.862.581	49.901.992	*Total consumer financing receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Mobil	20,96%	18,53%	*Cars*
Sepeda motor	36,03%	32,21%	*Motorcycles*
Barang *durable*	57,07%	49,01%	*Durable goods*
Lainnya	37,78%	37,54%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days is as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Tidak ada tunggakan	32.057.225	35.157.889	*No past due*
1 - 90 hari	11.341.122	13.736.767	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	478.041	353.805	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	957.830	500.165	*121 - 180 days*
> 180 hari	28.363	153.366	*> 180 days*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	44.862.581	49.901.992	*Consumer financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables based on financing object is as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Mobil	24.404.226	26.998.252	*Cars*
Sepeda motor	16.278.925	19.437.420	*Motorcycles*
Barang durable	170.283	210.990	*Durable goods*
Lainnya	4.009.147	3.255.330	*Others*
	44.862.581	49.901.992	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / 5. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pembiayaan sendiri	7.176.153	7.948.628	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	2.407.987	2.938.518	*Financed by related parties*
	9.584.140	10.887.146	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	30 Juni/*June*		
	2021	2020	
Saldo pada awal periode			*Balance at beginning of period*
Pihak ketiga	1.754.861	1.374.879	*Third parties*
Pihak berelasi	12	89	*Related parties*
	1.754.873	1.374.968	
Dampak penerapan awal PSAK 71			*Effect of initial application of SFAS 71*
Pihak ketiga	-	153.395	*Third parties*
Saldo pada awal periode setelah penerapan awal PSAK 71			*Balance at beginning of period after initial application of SFAS 71*
Pihak ketiga	1.754.861	1.528.274	*Third parties*
Pihak berelasi	12	89	*Related parties*
	1.754.873	1.528.363	
Penyisihan selama periode berjalan			*Provision during the period*
Pihak ketiga	850.286	956.196	*Third parties*
Pihak berelasi	(4)	(75)	*Related parties*
	850.282	956.121	
	2.605.155	2.484.484	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(1.105.257)	(835.646)	*Third parties*
Saldo pada akhir periode	1.499.898	1.648.838	*Balance at end of period*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp5.309.693 dan Rp8.112.094.

Restructured consumer financing receivables as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp Rp5,309,693 and Rp8,112,094, respectively.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp3.285.451 dan Rp4.420.031 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp2.305.875 dan Rp2.930.625 digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

Consumer financing receivables as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp3,285,451 and Rp4,420,031 were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp2,305,875 and Rp2,930,625 were used as collateral to bonds payable, respectively (see Note 18).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

Pengambilalihan piutang pembiayaan / ***Take-over of financing receivables***

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan melakukan pengambilalihan piutang pembiayaan dari PT U Finance Indonesia (lihat Catatan 36).

On 16 April 2021, the Company taked-over financing receivables from PT U Finance Indonesia (see Note 36).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			*Murabahah financing receivables - gross*
Pihak ketiga	7.547.827	6.197.388	*Third party*
Pihak berelasi	295	344	*Related party*
	7.548.122	6.197.732	
Marjin murabahah yang belum diakui			*Unearned murabahah margin*
Pihak ketiga	(1.814.032)	(1.454.797)	*Third party*
Pihak berelasi	(29)	(41)	*Related party*
	(1.814.061)	(1.454.838)	
	5.734.061	4.742.894	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(3.108.501)	(2.136.437)	*Portion of murabahah financing receivables financed by related parties - net*
	2.625.560	2.606.457	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(134.980)	(156.336)	*Third party*
Pihak berelasi	(5)	(7)	*Related party*
	(134.985)	(156.343)	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	2.490.575	2.450.114	*Murabahah financing receivables - net*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah masing-masing sebesar Rp112.929 dan Rp73.820 (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp112,929 and Rp73,820, respectively (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Mobil	44 bulan/*months*	45 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	27 bulan/*months*	29 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	21 bulan/*months*	36 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
< 1 tahun	3.558.316	3.037.343	*< 1 year*
1 - 2 tahun	2.209.622	1.843.927	*1 - 2 years*
> 2 tahun	1.780.184	1.316.462	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	7.548.122	6.197.732	*Total murabahah financing receivables - gross*

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Mobil	18,80%	18,02%	*Cars*
Sepeda Motor	34,48%	30,45%	*Motorcycles*
Barang *durable*	56,84%	52,74%	*Durable goods*
Lainnya	33,08%	15,29%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days is as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Tidak ada tunggakan	6.107.496	4.885.266	*No past due*
1 - 90 hari	1.288.179	1.189.807	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	59.945	22.953	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	89.382	77.973	*121 - 180 days*
> 180 hari	3.120	21.733	*> 180 days*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	7.548.122	6.197.732	*Murabahah financing receivables - gross*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross murabahah financing receivables based on financing object is as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Mobil	3.521.730	2.654.007	*Cars*
Sepeda motor	3.942.555	3.512.740	*Motorcycles*
Barang *durable*	44.815	30.000	*Durable goods*
Lainnya	39.022	985	*Others*
	7.548.122	6.197.732	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah margin are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pembiayaan sendiri	1.197.199	1.023.879	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	616.862	430.959	*Financed by related parties*
	1.814.061	1.454.838	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	30 Juni/*June*		
	2021	2020	
Saldo pada awal periode			*Balance at beginning of period*
Pihak ketiga	156.336	189.168	*Third parties*
Pihak berelasi	7	-	*Related parties*
	156.343	189.168	
Penyisihan selama periode berjalan			*Provision during the period*
Pihak ketiga	107.156	87.322	*Third parties*
Pihak berelasi	(2)	10	*Related parties*
	107.154	87.332	
	263.497	276.500	
Penghapusan piutang	(128.512)	(96.318)	*Receivables written-off*
Saldo pada akhir periode	134.985	180.182	*Balance at end of period*

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp554.519 dan Rp863.558.

Restructured murabahah financing receivables as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp554,519 and Rp863,558, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp Nihil digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan Rp108.000 dan Rp139.000 digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

Murabahah financing receivables as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp Nil were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp108,000 and Rp139,000 were used as collateral to mudharabah bonds, respectively (see Note 22).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	279.901	295.024	*Finance leases receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	118.880	118.324	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(39.921)	(42.633)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(118.880)	(118.324)	*Security deposits*
	239.980	252.391	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.676)	(5.747)	*Allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	231.304	246.644	*Finance leases receivables - net*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp127 dan (Rp37) (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp127 and (Rp37), respectively (see Note 2d.2).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Mobil	40 bulan/*months*	41 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	28 bulan/*months*	34 bulan/*months*	*Motorcycles*
Lainnya	28 bulan/*months*	-	*Others*

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
< 1 tahun	111.173	119.599	*< 1 year*
1 - 2 tahun	93.231	101.411	*1 - 2 years*
> 2 tahun	75.497	74.014	*> 2 years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	279.901	295.024	*Total finance lease receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables per annum as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Mobil	14,41%	14,14%	*Cars*
Sepeda Motor	22,41%	18,97%	*Motorcycles*
Lainnya	19,02%	-	*Others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days was as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Tidak ada tunggakan	234.177	262.961	*No past due*
1 - 90 hari	43.564	25.516	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	1.137	2.446	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	1.023	2.771	*121 - 180 days*
> 180 hari	-	1.330	*> 180 days*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	279.901	295.024	*Finance lease receivables - gross*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Piutang piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables based on financing object is as follow:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Mobil	257.007	289.043	*Cars*
Sepeda motor	5.292	5.981	*Motorcycles*
Lainnya	17.602	-	*Others*
	279.901	295.024	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/*June*		
	2021	2020	
Saldo pada awal periode			*Balance at beginning of period*
Pihak ketiga	5.747	10.072	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2	*Related parties*
	5.747	10.074	
Dampak penerapan awal PSAK 71			*Effect of initial application of SFAS 71*
Pihak ketiga	-	(1.220)	*Third parties*
Saldo pada awal periode setelah penerapan awal PSAK 71			*Balance at beginning of periode after initial application of SFAS 71*
Pihak ketiga	5.747	8.852	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2	*Related parties*
	5.747	8.854	
Penyisihan selama periode berjalan			*Provision during the period*
Pihak ketiga	4.669	13.423	*Third parties*
Pihak berelasi	-	(2)	*Related parties*
	4.669	13.421	
	10.416	22.275	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(1.740)	(3.245)	*Third parties*
Saldo pada akhir periode	8.676	19.030	*Balance at end of period*

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / 7. *FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / 8. *PREPAID EXPENSES*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Renovasi bangunan	47.532	52.444	*Building renovation*
Sewa	20.612	16.907	*Rent*
Tunjangan karyawan	295	3.434	*Employees' allowances*
Emisi sukuk mudharabah	245	995	*Mudharabah bonds issuance*
Lain-lain	60.538	64.017	*Others*
	129.222	137.797	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi kesehatan	-	34.175	*Health insurance premium*
	129.222	171.972	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / 9. *OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang agen pembayaran	56.660	90.746	*Payment channel receivables*
Piutang karyawan	23.699	28.236	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	10.964	13.869	*Insurance claims receivable*
Piutang komisi asuransi	3.214	4.138	*Insurance commission receivables*
Lain-lain - neto	8.085	16.981	*Others - net*
	102.622	153.970	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang komisi asuransi	27.160	27.223	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	4.590	4.541	*Employee receivables*
Piutang insentif terkait kinerja	-	214.004	*Performance-based incentives receivables*
	31.750	245.768	
	134.372	399.738	

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.109 dan Rp1.724 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul kibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

***9. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp1,109 and Rp1,724 is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF / ***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES***

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Aset derivatif			***Derivative assets***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	10.944	1.849	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.487	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	119	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	12.550	1.849	
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	74.130	154.866	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.856	104.086	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	29.880	97.145	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.741	48.399	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	15.862	61.647	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	14.390	73.089	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	13.484	26.550	*PT Bank DBS Indonesia*
	203.343	565.782	

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES *(continued)*

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised in the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

The details of these contracts as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	26 Juni/ *June* 2020	26 Juni/ *June* 2023	USD 20.000.000	USD 25.000.000	(2.128)	(15.226)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	10 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	USD 12.500.000	USD 17.500.000	(1.297)	(10.413)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	USD 15.000.000	USD 18.333.333	(8.580)	(19.559)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	17 Mei/ *May* 2022	USD 6.666.666	USD 10.000.000	(1.614)	(7.851)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	21 Mei/ *May* 2019	23 Mei/ *May* 2022	USD 6.666.667	USD 10.000.000	(2.243)	(8.598)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 40.000.000	25 Oktober/ *October* 2018	25 Oktober/ *October* 2021	USD 6.666.667	USD 13.333.333	(7.461)	(23.368)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	6 April/ *April* 2020	6 April/ *April* 2023	USD 23.333.333	USD 29.166.667	(59.575)	(89.792)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	25 Juli/ *July* 2018	26 Juli/ *July* 2021	USD 2.916.667	USD 8.750.000	(378)	(6.356)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 30.000.000	31 Oktober/ *October* 2018	29 Oktober/ *October* 2021	USD 5.000.000	USD 10.000.000	(5.557)	(17.571)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ *July* 2019	22 Juli/ *July* 2022	USD 8.333.333	USD 11.666.666	119	(5.764)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	11 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	USD 8.333.333	USD 11.666.667	(712)	(6.922)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 25.000.000	27 Juli/ *July* 2018	27 Juli/ *July* 2021	USD 2.083.334	USD 6.250.000	(447)	(5.093)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank ANZ Indonesia	USD 40.000.000	21 November/ *November* 2018	22 November/ *November* 2021	USD 6.666.667	USD 13.333.333	(5.138)	(21.450)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	8 Juli/ *July* 2019	8 Juli/ *July* 2022	USD 8.333.333	USD 11.666.667	(1.011)	(10.431)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ *July* 2019	12 Juli/ *July* 2022	USD 8.333.333	USD 11.666.667	(963)	(10.330)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	16 Mei/ *May* 2022	USD 6.666.667	USD 10.000.000	(1.520)	(7.783)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	31 Oktober/ *October* 2018	29 Oktober/ *October* 2021	USD 3.333.333	USD 6.666.666	(3.643)	(13.163)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	14 November/ *November* 2018	15 November/ *November* 2021	USD 3.333.334	USD 6.666.667	(2.115)	(9.932)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 60.000.000	21 Juni/ *June* 2019	21 Juni/ *June* 2022	USD 20.000.000	USD 30.000.000	(3.174)	(20.720)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	29 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 20.000.000	USD 25.000.000	(15.887)	(32.631)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	21 November/ *November* 2018	22 November/ *November* 2021	USD 5.000.000	USD 10.000.000	(3.962)	(13.922)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	USD 18.750.000	USD 22.916.667	(11.212)	(25.426)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	15 Oktober/ *October* 2018	15 Oktober/ *October* 2021	USD 3.333.333	USD 6.666.666	(3.621)	(11.387)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	28 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 16.666.667	USD 20.833.333	(14.617)	(28.758)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ *July* 2019	22 Juli/ *July* 2022	USD 8.333.333	USD 11.666.667	1.487	(3.799)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	11 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	USD 8.333.333	USD 11.666.667	(808)	(7.033)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	21 Mei/ *May* 2019	23 Mei/ *May* 2022	USD 6.666.667	USD 10.000.000	(2.316)	(8.809)
PT Bank UOB Indonesia	USD 40.000.000	16 November/ *November* 2018	16 November/ *November* 2021	USD 6.666.666	USD 13.333.333	(2.826)	(14.903)
PT Bank UOB Indonesia	USD 35.000.000	11 Maret/ *March* 2020	10 Maret/ *March* 2023	USD 20.416.667	USD 26.250.000	1.464	(10.194)
PT Bank UOB Indonesia	USD 30.000.000	19 Februari/ *February* 2020	17 Februari/ *February* 2023	USD 17.500.000	USD 22.500.000	9.480	1.849
PT Bank UOB Indonesia	USD 25.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	USD 18.750.000	USD 22.916.667	(11.557)	(25.455)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	28 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 13.333.333	USD 16.666.667	(11.960)	(23.245)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ *July* 2019	12 Juli/ *July* 2022	USD 8.333.333	USD 11.666.667	(769)	(8.384)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	17 Mei/ *May* 2022	USD 6.666.667	USD 10.000.000	(1.683)	(8.041)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	21 Juni/ *June* 2019	21 Juni/ *June* 2022	USD 6.666.667	USD 10.000.000	(1.085)	(6.923)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank DBS Indonesia	USD 25.000.000	29 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 16.666.667	USD 20.833.333	(13.484)	(26.550)
						(190.793)	(563.933)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp124.792 dan Rp216.879 disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan tahun berakhir 31 Desember 2020, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES *(continued)*

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp124,792 and Rp216,879 were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

For six-month periods ended 30 June 2021 and year ended 31 December 2020, the total amount which had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	207.610	20.183	*The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(247.090)	(525.230)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(39.480)	(505.047)	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

11. INVESTMENT IN SHARES

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is still in the process of liquidation.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	30 Juni/*June* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	*Land*
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	677.805	6.522	(12.564)	-	671.763	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	55.924	7.240	(799)	-	62.365	*Motor vehicles*
	850.567	13.762	(13.363)	-	850.966	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(27.976)	(1.077)	-	-	(29.053)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(547.110)	(23.974)	12.464	-	(558.620)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(30.952)	(5.573)	401	-	(36.124)	*Motor vehicles*
	(606.038)	(30.624)	12.865	-	(623.797)	
Nilai buku neto	244.529				227.169	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	*Land*
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	657.185	40.352	(19.732)	-	677.805	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	56.034	3.205	(3.315)	-	55.924	*Motor vehicles*
	830.057	43.557	(23.047)	-	850.567	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(25.820)	(2.156)	-	-	(27.976)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(516.586)	(49.355)	18.831	-	(547.110)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(21.502)	(11.298)	1.848	-	(30.952)	*Motor vehicles*
	(563.908)	(62.809)	20.679	-	(606.038)	
Nilai buku neto	266.149				244.529	***Net book value***

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), *which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Hasil pelepasan aset tetap	884	2.377	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(498)	(2.368)	*Book value of fixed assets*
Laba atas pelepasan aset tetap	386	9	*Gain on disposal of fixed assets*

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp221.267 dan Rp229.202. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, fixed assets, except for land, were insured by PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp221,267 and Rp229,202. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp455.103 dan Rp447.721 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp455,103 and Rp447,721 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020..

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp162.906.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 30 June 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp162,906, respectively.

13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data *centre*. Masa sewa berkisar antara 1 bulan - 10 tahun.

The Company leases assets consist of building and data centre. The lease term ranging from 1 months - 10 years.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

The Company also has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).

13. ASET HAK GUNA (lanjutan) / ***13. RIGHT-OF-USE ASSETS*** *(continued)*

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right of use assets as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is as follows:

	30 Juni/*June* 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	401.576	34.772	-	436.348	*Buildings*
Data centre	20.935	-	-	20.935	*Data centre*
	422.511	34.772	-	457.283	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(91.582)	(46.600)	-	(138.182)	*Buildings*
Data centre	(6.686)	(3.343)	-	(10.029)	*Data centre*
	(98.268)	(49.943)	-	(148.211)	
Nilai buku neto	324.243			309.072	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	338.083	65.198	(1.705)	401.576	*Buildings*
Data centre	20.935	-	-	20.935	*Data centre*
	359.018	65.198	(1.705)	422.511	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	(92.427)	845	(91.582)	*Buildings*
Data centre	-	(6.686)	-	(6.686)	*Data centre*
	-	(99.113)	845	(98.268)	
Nilai buku neto	359.018			324.243	***Net book value***

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	30 Juni/*June* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	467.313	24.857	(25.172)	248	467.246	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.936	7.230	-	(248)	14.918	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	476.937	32.087	(25.172)	-	483.852	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(289.727)	(29.464)	25.172	-	(294.019)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(668)	(42)	-	-	(710)	*Extension of land rights*
	(290.395)	(29.506)	25.172	-	(294.729)	
Nilai buku neto	186.542				189.123	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	365.969	47.181	-	54.163	467.313	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	29.527	32.572	-	(54.163)	7.936	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	397.184	79.753	-	-	476.937	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(236.104)	(53.623)	-	-	(289.727)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(584)	(84)	-	-	(668)	*Extension of land rights*
	(236.688)	(53.707)	-	-	(290.395)	
Nilai buku neto	160.496				186.542	***Net book value***

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Uang jaminan	13.885	13.885	*Security deposits*
Uang muka	4.522	3.584	*Advance payments*
	18.407	17.469	

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER ASSETS (continued)*

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA / *16. BORROWINGS*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.544	329.167	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	144.403	236.005	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	75.000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	-	300.000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.*
Citibank, N.A., Indonesia	-	300.000	*Citibank, N.A., Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	184.722	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	-	49.985	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	-	41.666	*PT Bank Central Asia Tbk*
	385.947	1.441.545	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	5.455.625	7.510.896	*BNP Paribas (Singapore) - Syndicated*
	5.841.572	8.952.441	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	583.333	187.500	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	562.500	-	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	1.145.833	187.500	
	6.987.405	9.139.941	

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp164 dan Rp121 (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp164 and Rp121, respectively (see Note 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 7,23% dan 7,85%.

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 30 June 2021 and 31 December 2020 was 7.23% and 7.85%, respectively.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / ***16. BORROWINGS*** *(continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *The detail of borrowings are as follows:*

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ *May* 2019	13 Mei/ *May* 2021	7,25%	7,25% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.000.000	13 April/ *April* 2021	13 April/ *April* 2024	5,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March* 2019	20 Maret/ *March* 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ *July* 2020	6 Juli/ *July* 2022	5,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ *September* 2014	15 Juni/ *June* 2022	7,35% - 7,45%	7,35% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2022	6,40% - 7,30%	6,25% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	2.500.000	23 Maret/ *March* 2018	23 September/ *September* 2021	7,90% - 8,25%	7,90% - 8,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.500.000	25 Maret/ *March* 2019	30 September/ *September* 2024	-	8,25% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank DKI	I	500.000	19 Desember/ *December* 2018	20 Februari/ *February* 2021	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	300.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,23%	7,23% - 7,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	31 Maret/ *March* 2021	14 Maret/ *March* 2022	-	5,90% - 6,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	31 Maret/ *March* 2021	20 April/ *April* 2025	7,40%	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	10 Mei/ *May* 2021	10 Mei/ *May* 2025	-	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	750.000	23 Februari/ *February* 2021	31 Januari/ *January* 2022	4,00% - 4,55%	5,50% - 6,52%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	750.000	29 Januari/ *January* 2021	31 Januari/ *January* 2025	5,50% - 7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ *May* 2018	24 November/ *November* 2021	1,05% - 1,14%	1,10% - 2,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	1,02% - 1,14%	1,10% - 2,93%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	III	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	1,02% - 1,14%	1,12% - 2,59%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November/ *November* 2020	20 Mei/ *May* 2022	4,65%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)	I	¥30.800.000.000	1 April/ *April* 2021	3 April/ *April* 2024	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

***16. BORROWINGS** (continued)*

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners,* BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank BCA Syariah, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), Perseroan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah. Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Singapore), Perseroan akan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah melalui MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, Perseroan belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman MUFG Bank, Ltd. (Singapore),

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD376.250.000 dan USD534.583.333, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 40).

***16. BORROWINGS** (continued)*

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III,, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank BCA Syariah, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I and II) are revolving working capital facilities.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), the Company receive borrowing in Indonesian Rupiah. For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore), the Company will receive borrowing in Indonesian Rupiah through MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Until 30 June 2021, the Company has not drawdown yet the borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore) .

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD376,250,000 and USD534,583,333, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 40).

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), MUFG Bank, Ltd (Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas II) dan Citibank, N.A, Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

***16. BORROWINGS** (continued)*

For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia (facility I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (facility II) and Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Note 5 and 6).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 30 June 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***17. ACCRUED EXPENSES***

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi	308.258	344.246	*Promotion*
Bunga	146.206	168.630	*Interest*
Perolehan pembiayaan konsumen	38.842	41.366	*Acquisition cost of consumer financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	5.711	5.883	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	424.314	452.761	*Others*
	923.331	1.012.886	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga	4.278	3.361	*Interest*
Premi asuransi aset tetap	1.942	352	*Insurance premium of fixed assets*
Premi asuransi kesehatan	267	34.617	*Health insurance premium*
	6.487	38.330	
	929.818	1.051.216	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

Others consist of other operating expenses accruals.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.

18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III			***Continuing Bonds III Phase III***
Pihak ketiga	-	684.900	*Third parties*
Pihak berelasi	-	12.600	*Related parties*
	-	697.500	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV			***Continuing Bonds III Phase IV***
Pihak ketiga	431.000	431.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
	431.000	431.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			***Continuing Bonds III Phase V***
Pihak ketiga	241.000	241.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
	241.000	241.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			***Continuing Bonds III Phase VI***
Pihak ketiga	68.000	68.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
	68.000	68.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			***Continuing Bonds IV Phase I***
Pihak ketiga	91.000	91.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
	91.000	91.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			***Continuing Bonds IV Phase II***
Pihak ketiga	162.000	534.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	180.000	*Related parties*
	162.000	714.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III			***Continuing Bonds IV Phase III***
Pihak ketiga	1.443.500	1.443.600	*Third parties*
Pihak berelasi	1.250	1.150	*Related parties*
	1.444.750	1.444.750	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV			***Continuing Bonds IV Phase IV***
Pihak ketiga	386.000	386.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
	386.000	386.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V			***Continuing Bonds IV Phase V***
Pihak ketiga	819.800	806.560	*Third parties*
Pihak berelasi	75.200	88.440	*Related parties*
	895.000	895.000	

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / ***18. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Nilai nominal (lanjutan):			*Nominal value (continued):*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI			***Continuing Bonds IV Phase VI***
Pihak ketiga	886.850	891.000	*Third parties*
Pihak berelasi	6.150	2.000	*Related parties*
	893.000	893.000	
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			***Continuing Bonds V Phase I***
Pihak ketiga	1.279.200	1.260.500	*Third parties*
Pihak berelasi	20.800	39.500	*Related parties*
	1.300.000	1.300.000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7.489)	(12.924)	*Unamortised bonds issuance costs*
Utang obligasi - neto	5.904.261	7.148.326	*Bonds payable - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.216.105	2.877.417	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.688.156	4.270.909	*Non-current portion*
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32)	3.082	10.931	*Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V Phase I, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 30 June 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, all of the Company's bonds are rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp272.929 dan Rp400.098 (lihat Catatan 32).

The interest expenses of bonds payable for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp272,929 and Rp400,098, respectively (see Note 32).

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *18. BONDS PAYABLE (continued)*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 8,43% dan 8,53%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 June 2021 and 31 December 2020 was 8.43% and 8.53%.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan diterima dimuka	260.491	270.185	*Deferred income*
Utang kepada *dealer*	139.250	229.805	*Payables to dealers*
Dividen	38.524	-	*Dividend*
Titipan konsumen	24.804	22.097	*Customers deposits*
Premi asuransi	9.751	14.054	*Insurance premium*
Pengurusan fidusia	3.790	4.282	*Fiduciary fees*
Lain-lain	55.088	47.704	*Others*
	531.698	588.127	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan diterima dimuka	776.043	871.902	*Deferred income*
Dividen	474.476	-	*Dividend*
Premi asuransi	86.173	114.443	*Insurance premium*
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	14.380	11.392	*Recovery of written off receivables from joint financing portion*
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	3.934	3.913	*Late charges from joint financing portion*
Utang kepada *dealer*	67	96	*Payables to dealers*
	1.355.073	1.001.746	
	1.886.771	1.589.873	

Utang kepada *dealer* / *Payables to dealers*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

19. OTHER PAYABLES (continued)

Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Adira Dinamika kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Asuransi Adira Dinamika sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp18.800 dan Rp37.600.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, induk perusahaan Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Adira Dinamika to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Asuransi Adira Dinamika amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised for six-month periods ended 30 June 2021 and year ended 31 December 2020 amounted to Rp18,800 and Rp37,600, respectively.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumer. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
< 1 tahun	51.913	47.215	*< 1 year*
1-5 tahun	86.791	88.714	*1-5 years*
> 5 tahun	54.295	64.179	*> 5 years*
	192.999	200.108	

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Surat ketetapan pajak	340.710	340.710	*Tax assessment letter*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pajak pertambahan nilai	3.415	3.614	*Value added tax*
Pasal 21	10.291	6.111	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	3.899	2.207	*Articles 23 and 26*
Pasal 29	50.912	173.180	*Articles 29*
Pasal 4(2)	1.731	784	*Article 4(2)*
	70.248	185.896	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	30 Juni/*June*		
	2021	2020	
Kini	101.998	244.741	*Current*
Tangguhan	39.508	(30.606)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	6.203	16.143	*Impact on the rate adjustment*
	147.709	230.278	

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

***21. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	621.198	827.327	*Income before income tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	51.232	54.012	*Employees' benefits*
Aset hak guna	4.350	6.429	*Right-of-use assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	94	695	*Provision for impairment losses from other receivables*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	(121.952)	(88.792)	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	(75.402)	156.323	*Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables*
Pemasaran	(35.989)	12.517	*Marketing*
Penyusutan aset tetap	(1.914)	(13.556)	*Depreciation of fixed assets*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	-	267	*Transaction costs related to acquisition of financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	-	8.419	*Provision for impairment losses on finance leases*
	441.617	963.641	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	53.466	87.893	*Non-deductible expenses*
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	7.863	4.395	*Final tax of interest income from current accounts and time deposits*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(39.318)	(21.981)	*Interest income from current accounts and time deposits*
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	-	6.471	*Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, finance leases receivables and other receivables*
	22.011	76.778	
Laba kena pajak	463.628	1.040.419	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	101.998	244.741	*Income tax expense*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(51.086)	(226.496)	*Less: prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan badan	50.912	18.245	*Corporate income tax payable*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. *TAXATION* *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense* *(continued)*

Perhitungan pajak penghasilan badan periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 was preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodgeg its Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	621.198	827.327	*Income before income tax expense*
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(31.455)	(17.586)	*Less: net interest income subjected to final tax*
	589.743	809.741	
Tarif pajak 22% untuk tahun 2021 dan 22% - 25% untuk tahun 2020	129.743	191.325	*Tax rate of 22% for 2021 and 22% - 25% for 2020*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% untuk tahun 2021 dan 22% - 25% untuk tahun 2020	11.763	22.810	*Permanent differences at 22% for 2021 and 22% - 25% for 2020*
Dampak penyesuaian tarif pajak	6.203	16.143	*Impact on tax rate adjustment*
Beban pajak penghasilan	147.709	230.278	*Income tax expense*

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net***

	30 Juni/*June* 2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba periode berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the period*	Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the period*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:							*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	141.729	(1.194)	-	11.271	-	151.806	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	88.310	(3.177)	-	(26.830)	-	58.303	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	116.580	1.508	-	(16.588)	-	101.500	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	75.446	(3.228)	-	(7.917)	-	64.301	*Marketing*
Lindung nilai arus kas	61.170	-	-	-	(25.973)	35.197	*Cash flow hedge*
Aset hak guna	2.453	(145)	-	957	-	3.265	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.034	(2)	-	20	-	1.052	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	77	-	-	-	-	77	*Stock dividend*
	486.799	(6.238)	-	(39.087)	(25.973)	415.501	

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) – net*** *(continued)*

	30 Juni/*June* 2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba periode berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the period*	Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the period*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan:							*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(23.403)	35	-	(421)	-	(23.789)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	463.396	(6.203)	-	(39.508)	(25.973)	391.712	*Deferred tax assets - net*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net***

	31 Desember/*December* 2020							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak penerapan PSAK 71/ *Effect of initial application SFAS 71*	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba periode *Impact on tax rate adjustment on income for the period*	Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the period*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:								*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	170.344	-	(30.890)	(3.078)	21.165	(15.812)	141.729	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	177.350	-	(21.285)	-	(67.755)	-	88.310	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	21.280	38.044	(13.162)	-	70.418	-	116.580	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	74.181	-	(8.902)	-	10.167	-	75.446	*Marketing*
Lindung nilai arus kas	51.144	-	-	(6.137)	-	16.163	61.170	*Cash flow hedge*
Aset hak guna	-	-	-	-	2.453	-	2.453	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	649	-	(77)	-	462	-	1.034	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	88	-	(11)	-	-	-	77	*Stock dividend*
	495.036	38.044	(74.327)	(9.215)	36.910	351	486.799	

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) – net*** *(continued)*

	31 Desember/*December* 2020							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak penerapan PSAK 71/ *Effect of initial application SFAS 71*	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the year*	Penyesuaian tarif pajak terhadap ekuitas dan pendapatan komprehensif lain/ *Impact on tax rate adjustment on equity and other comprehensive income*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan:								*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(19.735)	-	4.050	-	(7.718)	-	(23.403)	*Depreciation of fixed assets*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan	(75)	-	9	-	66	-	-	*Transaction costs related to acquisition of financing receivables*
	(19.810)	-	4.059	-	(7.652)	-	(23.403)	
Aset pajak tangguhan - neto	475.226	38.044	(70.268)	(9.215)	29.258	351	463.396	*Deferred tax assets - net*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar Rp4.407. Perseroan akan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas keputusan yang ditolak sebesar Rp44.967. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Perseroan masih menunggu proses pengembalian pajak dari Kantor Pajak atas persetujuan sebagian permohonan banding tersebut.

Sampai saat ini, Perseroan masih menunggu Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan.

***21. TAXATION** (continued)*

e. Tax disputes

Fiscal year 2016

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the Company's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the Company's appeal, amounting to Rp4,407. The Company will submit an application for reconsideration request of the rejected decision amounting to Rp44,967. As of the issuance date of this report, the Company is still waiting for tax refund process from Tax Office on the respective partial approval of the appeal.

Until now, the Company is still waiting for the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax case.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Perseroan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***21. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

Fiscal year 2017

The Company received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

22. SUKUK MUDHARABAH

22. MUDHARABAH BONDS

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase II***
Pihak ketiga	14.000	14.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase III***
Pihak ketiga	7.000	7.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase I***
Pihak ketiga	55.000	55.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase II***
Pihak ketiga	29.000	91.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase III***
Pihak ketiga	87.000	87.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV***
Pihak ketiga	24.000	24.000	*Third parties*

22. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan) / ***22. MUDHARABAH BONDS*** *(continued)*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I***
Pihak ketiga	200.000	200.000	*Third parties*
Jumlah - neto	416.000	478.000	*Total - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	286.000	276.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	130.000	202.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah obligasi yang bersangkutan.

The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, all of the Company's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp17.063 dan Rp18.171.

The revenue sharing for mudharabah bonds for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp17,063 and Rp18,171.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Pemegang saham	30 Juni/*June* 2021 dan/*and* 31 Desember/*December* 2020 Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	*Others (each owns below 5%)*
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebersar Rp6.750.

In 2017, there was an adjustment an additional paid-in capital related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

24. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp513.000 atau Rp513 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.256. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.054.500 atau Rp1.055 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp21.087. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp194.955 dan Rp184.699 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 30 June 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp513,000 or Rp513 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,256. Cash dividends were paid on 30 July 2021.

On 31 March 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp1,054,500 or Rp1,055 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp21,087. Cash dividends were paid on 30 April 2020.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company had a general reserve amounting to Rp194,955 and Rp184,699, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

25. THE CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Saldo awal periode berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(278.049)	(204.579)	*Balance at the beginning of the period - before deferred income tax*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	118.060	35.136	*Effective portion of changes in fair value*
	(159.989)	(169.443)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21)	35.197	37.277	*Deferred tax asset (see Note 21)*
Saldo akhir periode berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	(124.792)	(132.166)	*Balance at the end of the period - after deferred income tax*

26. LABA PER SAHAM – DASAR

26. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Laba periode berjalan	473.489	597.049	*Income for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	473	597	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *27. CONSUMER FINANCING INCOME*

	30 Juni/*June* 2021	30 Juni/*June* 2020	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	3.802.579	5.025.718	*Third parties*
Pihak berelasi	77	119	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(852.569)	(1.163.556)	*Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing*
	2.950.087	3.862.281	

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp322.983 dan Rp274.168.

For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp322,983 and Rp274,168, respectively.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

28. MARJIN MURABAHAH / *28. MURABAHAH MARGIN*

	30 Juni/*June* 2021	30 Juni/*June* 2020	
Marjin murabahah			*Murabahah margin*
Pihak ketiga	564.059	419.327	*Third parties*
Pihak berelasi	21	-	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(178.173)	(82.939)	*Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing*
	385.907	336.388	

Periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen masing-masing sebesar Rp32.621 dan Rp32.784.

For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp32,621 and Rp32,784, respectively.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *29. FINANCE LEASES INCOME*

	30 Juni/*June* 2021	30 Juni/*June* 2020	
Pendapatan sewa pembiayaan			*Finance leases income*
Pihak ketiga	15.089	18.322	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2	*Related parties*
	15.089	18.324	

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar (Rp43) dan (Rp179).

For six-month periods ended 30 Juni 2021 and 2020, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to (Rp43) and (Rp179), respectively.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME*

	30 Juni/*June* 2021	30 Juni/*June* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Denda keterlambatan	292.384	232.916	*Late charges*
Administrasi	251.234	250.178	*Administration*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	142.661	84.655	*Recovery of written-off receivables*
Pinalti	43.892	37.958	*Penalty*
Jasa giro	36.214	13.267	*Interest on current accounts*
Komisi asuransi	11.510	57.090	*Insurance commission*
Lain-lain	8.028	6.657	*Others*
	785.923	682.721	
Pihak berelasi			*Related parties*
Komisi asuransi, *sponsorship* dan lainnya	29.539	27.654	*Insurance commission, sponsorship and others*
Jasa giro	3.104	8.713	*Interest on current accounts*
	32.643	36.367	
	818.566	719.088	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	30 Juni/*June*		
	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	873.908	899.235	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	67.435	68.357	*Post-employment benefits*
Pelatihan dan pendidikan	5.364	17.497	*Training and education*
	946.707	985.089	
Pihak berelasi			*Related parties*
Gaji dan tunjangan	66.221	76.956	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	4.669	3.533	*Post-employment benefits*
	70.890	80.489	
	1.017.597	1.065.578	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp27.674 dan Rp33.371. Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.243 dan Rp4.504.

Salaries and benefits expenses for Directors for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp27,674 and Rp33,371, respectively. Salaries and benefits expenses for Commissioners for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp4,243 and Rp4,504, respectively.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES*

	30 Juni/*June*		
	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga atas pinjaman yang diterima	307.893	502.044	*Interest on borrowings*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	265.270	377.717	*Interest on bonds payable (see Note 18)*
Bunga atas liabilitas sewa	7.919	9.998	*Interest on lease liabilities*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	502	320	*Amortisation of mudharabah bonds issuance cost*
Bagi hasil pinjaman mudharabah	-	1.379	*Revenue sharing for mudharabah loans*
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	-	47	*Provision and administration expenses on mudharabah loan*
	581.584	891.505	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	7.659	22.381	*Interest on bonds payable (see Note 18)*
Bunga atas pinjaman yang diterima	12.495	22.832	*Interest on borrowings*
	20.154	45.213	
	601.738	936.718	

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (lanjutan)

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.082 dan Rp5.308 dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp315 dan Rp1.918 dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES (continued)

The amortisation of bonds issuance costs for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounting to Rp3,082 and Rp5,308 was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounting to Rp315 and Rp1,918 was recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Beban kantor	394.423	345.083	*Office expenses*
Beban sewa	56.212	42.312	*Rental expenses*
Penyusutan dan penghapusan aset hak guna	49.943	48.880	*Depreciation and disposal of right-of-use assets*
Pengiriman, perangko dan materai	42.194	37.458	*Delivery, postage and stamp duties*
Perbaikan dan pemeliharaan	40.682	52.414	*Repairs and maintenance*
Jasa penerimaan angsuran	31.075	38.556	*Installment collection fees*
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12)	30.624	31.081	*Depreciation of fixed assets (see Note 12)*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14)	29.506	25.543	*Intangible assets amortisation (see Note 14)*
Percetakan dan dokumentasi	10.214	15.255	*Printing and documentation*
Transportasi	8.136	22.418	*Transportation*
Administrasi bank	88	235	*Bank administration*
Lain-lain	90.989	97.285	*Others*
	784.086	756.520	
Pihak berelasi			*Related parties*
Asuransi aset tetap	1.245	839	*Fixed assets insurance*
	785.331	757.359	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

34. BEBAN LAIN-LAIN / *34. OTHER EXPENSES*

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	94	695	*Provision for impairment losses from other receivables*
Lain-lain	3.558	16.863	*Others*
	3.652	17.558	

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Imbalan kerja jangka pendek	168.555	240.388	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	712.941	663.069	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	43.999	42.639	*Other long-term employment benefits*
	925.495	946.096	

Imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	168.555	240.388	*Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others*

Imbalan pasca-kerja / ***Post-employment benefits***

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 30 June 2021, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp9.557 dan Rp10.940.

For six-month periods ended 30 June 2021 and 2020, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp9,557 and Rp10,940, respectively.

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary dated 14 January 2021 and 10 January 2020, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2020	**2019**	
Saldo pada awal tahun	640.408	473.271	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	64.033	53.723	*Current service cost*
Beban bunga	49.418	45.328	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi demografik	297	-	*Change in demographic assumptions* -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(62.211)	69.343	*Change in financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9.958)	7.515	*Experience adjustment on obligation* -
Imbalan yang di bayar	(18.918)	(8.772)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	663.069	640.408	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2020	**2019**	
Beban jasa kini	64.033	53.723	*Current service cost*
Beban bunga	49.418	45.328	*Interest expense*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	113.451	99.051	*Expense to be recognised in the current year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2020	**2019**	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,75%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3% untuk tahun pertama, 5,75% untuk tahun kedua dan ketiga, 9% untuk tahun-tahun berikutnya/*3% for first year, 5.75% for second and third year, 9% for the following years*	9,50%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/*9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54*		*Resignation rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/*Mortality table Indonesia 2019* (*TMI'19*)	Tabel mortalita Indonesia/*Mortality table Indonesia 2011* (*TMI'11*)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI'19/*10% from TMI'19*	10% dari TMI'11/*10% from TMI'11*	*Disability rate*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

***35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

***Post-employment benefits** (continued)*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 12,32 tahun (2019: 12,60 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2020 are 12.32 years (2019: 12.60 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	31 Desember/*December* 2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/*Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/*Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(71.077)	82.804	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	95.091	(83.007)	*Annual salary growth rate*

	31 Desember/*December* 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/*Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/*Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(69.610)	81.152	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	95.696	(83.731)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2020	**2019**	
Dalam waktu 10 tahun	449.419	463.256	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	2.176.263	2.492.647	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	1.822.833	2.302.753	*Within 20-30 years*
Dalam waktu 30-40 tahun	85.881	127.465	*Within 30-40 years*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

***35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

Other long-term employment benefits

Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.

The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary dated 14 January 2021 and 10 January 2020, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2020	**2019**	
Saldo pada awal tahun	40.969	36.613	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	5.099	4.919	*Current service cost*
Beban bunga	3.027	3.159	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	558	(2.490)	*Experience adjustment on obligation* -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3.055)	2.596	*Change in financial assumptions* -
- Perubahan dalam asumsi demografik	(25)	-	*Change in demographic assumptions* -
Imbalan yang di bayar	(3.934)	(3.828)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	42.639	40.969	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2020	**2019**	
Beban jasa kini	5.099	4.919	*Current service cost*
Beban bunga	3.027	3.159	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(2.522)	106	*Remeasurements recognised during the year*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	5.604	8.184	*Expense to be recognised in the current year*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	31 Desember/*December* 2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/*Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/*Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.082)	2.297	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.266	(2.095)	*Annual salary growth rate*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Other long-term employment benefits *(continued)*

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow (continued):

	31 Desember/*December* 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.070)	2.283	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.223	(2.056)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2020	**2019**	
Dalam waktu 10 tahun	68.489	69.840	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	51.234	61.822	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	12.928	13.426	*Within 20-30 years*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/*Parent company*	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank, pembelian obligasi dan insentif terkait kinerja/*Financing cooperation, borrowing, cash in bank, purchase of bonds and performance incentive.*
PT Asuransi Adira Dinamika	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi dan sukuk/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds and sukuk.*
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Investasi dalam saham/*Investment in shares.*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/*The controlling shareholder of parent company*	Kas di bank dan pinjaman/*Cash in bank and borrowing.*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/*Owned by one Commissioner of Parent Company*	Utang kepada *dealer*/*Payables to dealers.*
PT U Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Pengambilalihan piutang pembiayaan/*Take-over of financing receivables.*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /*Directors, commissioners and executive employees*	Kontrak pembiayaan konsumen, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/*Consumer financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.*

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 berkisar antara 9,59% - 17,71% dan 10,74% - 15,92%.

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 14 February 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 ranging from 9.59% - 17.71% and 10.74% - 15.92%.*

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 berkisar antara 9,22% - 20,63% and 8,70% - 25,47%.

- *Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 ranging from 9.22% - 20.63% and 8.70% - 25.47%.*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian pada bulan Desember 2019, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama demi memaksimalkan kinerjanya, di mana PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan memberikan insentif terkait kinerja kepada Perseroan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati.

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).

- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 4).

- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Adira Dinamika kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Asuransi Adira Dinamika.

- Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.

- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.

- PT General Integrated Company merupakan salah satu *dealer* dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.

- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

- *Based on the agreement on December 2018, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation in maximising the Company's performance, where PT Bank Danamon Indonesia Tbk gives performance-based incentives to the Company under certain agreed criteria.*

- *The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).*

- *The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (see Note 4).*

- *Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Adira Dinamika to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Asuransi Adira Dinamika.*

- *The Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for fixed assets.*

- *The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.*

- *PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.*

- *Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.*

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions with related parties are as follows:*

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4) / *a. Cash on hand and in banks (see Note 4)*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	878.857	1.216.451	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd.	7	7	*MUFG Bank, Ltd.*
	878.864	1.216.458	
Persentase terhadap total aset	3,45%	4,16%	*Percentage to total assets*

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) / *b. Consumer financing receivables (see Note 5)*

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	907	1.605	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(37)	(88)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	*Allowance for impairment losses*
	869	1.516	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	842	1.189	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(84)	(127)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(9)	*Allowance for impairment losses*
	752	1.053	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			*Key management personnel of other related parties:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	688	833	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(105)	(143)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(2)	*Allowance for impairment losses*
	582	688	
	2.203	3.257	
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	*Percentage to total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

c. Murabahah financing receivables (see Note 6)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	249	313	*Murabahah financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan murabahah yang belum diakui	(23)	(36)	*Unearned Murabahah financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(7)	*Allowance for impairment losses*
	221	270	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	46	31	*Murabahah margin receivables - gross*
Pendapatan margin murabahah yang belum diakui	(6)	(5)	*Unearned murabahah margin income*
	40	26	
	261	296	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

d. Prepaid expenses (see Note 8)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	-	34.175	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total aset	-	0,12%	*Percentage to total assets*

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

e. Other receivables (see Note 9)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	214.004	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	27.160	27.223	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	4.590	4.541	*Key management personnel of the Company*
	31.750	245.768	
Persentase terhadap total aset	0,12%	0,84%	*Percentage to total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9) (lanjutan)

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama periode/tahun berjalan, dan tidak ada cadangan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

e. Other receivables (see Note 9)*(continued)*

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the period/year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

f. Investment in shares (see Note 11)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	650	650	*PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16)

g. Borrowings (see Note 16)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	583.333	187.500	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	562.500	-	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	1.145.833	187.500	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,54%	0,88%	*Percentage to total liabilities*

h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)

h. Accrued expenses (see Note 17)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	3.463	36.614	*PT Asuransi Adira Dinamika*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.442	-	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.420	1.554	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	93	93	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	69	69	*Key management personnel of the other related parties*
	6.487	38.330	
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,18%	*Percentage to total liabilities*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

i. Utang obligasi (lihat Catatan 18)

i. Bonds payable (see Note 18)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	70.000	230.000	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.150	84.440	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	5.000	5.000	*Key management personnel of the ohter related parties*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	4.250	4.250	*Key management personnel of the Company*
	103.400	323.690	
Persentase terhadap total liabilitas	0,59%	1,52%	*Percentage to total liabilities*

j. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)

j. Other payables (see Note 19)

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	777.664	822.576	*PT Asuransi Adira Dinamika*
PT General Integrated Company	67	96	*PT General Integrated Company*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	577.342	179.074	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	1.355.073	1.001.746	
Persentase terhadap total liabilitas	7,74%	4,70%	*Percentage to total liabilities*

k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)

k. Consumer financing income (see Note 27)

	30 Juni/*June*		
	2021	2020	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	4	60	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	33	33	*Key management personnels of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	40	26	*Key management personnel of other related parties*
	77	119	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

l. Pendapatan marjin murabahah (lihat Catatan 28)

l. Murabahah margin income (see Note 28)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	13	-	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	8	-	*Key management personnels of the Company*
	21	-	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	-	*Percentage to total income*

m. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 29)

m. Finance leases income (see Note 29)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total pendapatan	-	0,00%	*Percentage to total income*

n. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)

n. Other income (see Note 30)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	29.539	27.654	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.104	8.713	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	32.643	36.367	
Persentase terhadap total pendapatan	0,78%	0,69%	*Percentage to total income*

o. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)

o. Salaries and benefits expenses (see Note 31)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Imbalan kerja jangka pendek	65.958	76.856	*Short-term employees' benefits*
Imbalan pasca-kerja	4.669	3.533	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	263	100	*Other long-term employees' benefits*
	70.890	80.489	
Persentase terhadap total beban	2,00%	1,83%	*Percentage to total expenses*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

p. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)

p. Interest expense and financing charges (see Note 32)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.593	25.720	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	5.684	19.455	*PT Asuransi Adira Dinamika*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	5.526	-	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	197	-	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	154	38	*Key management personnel of the other related parties*
	20.154	45.213	
Persentase terhadap total beban	0,57%	1,03%	*Percentage to total expenses*

q. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

q. Recovery for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	(38)	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(3)	(39)	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	(1)	2	*Key management personnels of the other related parties*
	(4)	(75)	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

r. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

r. Recovery for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(2)	10	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	-	-	*Key management personnel of the Company*
	(2)	10	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

s. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)

s. Recovery for impairment losses on finance leases receivables (see Note 7)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	(2)	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total beban	-	0,00%	*Percentage to total expenses*

t. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)

t. General and administrative expenses (see Note 33)

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	1.245	839	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total beban	0,04%	0,02%	*Percentage to total expenses*

u. Bagi hasil sukuk mudharabah

u. Revenue sharing for mudharabah bonds

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	-	1.490	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total beban	-	0,03%	*Percentage to total expenses*

v. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp488.590 dan Rp436.785. Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Asuransi Adira Dinamika untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp159.463 dan Rp126.120.

v. *Insurance premiums related to financing to PT Asuransi Adira Dinamika for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp488,590 and Rp436,785, respectively. The Company earned commission, sponsorship and others from PT Asuransi Adira Dinamika for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020 amounting to Rp159,463 and Rp126,120, respectively.*

w. Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli *(CSA)* dengan PT U Finance Indonesia (U Finance) sehubungan dengan pengambilalihan piutang pembiayaan U Finance oleh Perseroan dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp677.293.

w. *On 16 April 2021, the Company has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with PT U Finance Indonesia, in connection with the take-over of financing receivables from U Finance by the Company with the agreed purchase price is Rp677,293.*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan

- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 4: Pengendalian Internal (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD376.250.000 dan USD534.583.333 atau setara dengan Rp5.455.625 dan Rp7.510.896 yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework *(continued)*

Pillar 4: Internal Control *(continued)*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in the Company's increased credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD376,250,000 and USD534,583,333 or equivalent to Rp5,455,625 and Rp7,510,896 which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Note 10, 16 and 40).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko pasar (lanjutan) / ***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

	30 Juni/*June* 2021								
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*				Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*			
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas di bank	1.760.254	-	-	-	-	-	-	1.760.254	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.258.728	6.900.132	5.306.275	3.671.745	-	19.136.880	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	382.110	839.604	687.064	581.797	-	2.490.575	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	23.760	60.328	79.192	68.024	-	231.304	*Finance leases receivables - net*
	1.760.254	-	3.664.598	7.800.064	6.072.531	4.321.566	-	23.619.013	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	1.147.917	4.307.708	627.084	904.696	-	-	-	6.987.405	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	416.000	416.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	1.630.232	585.873	1.290.810	2.397.346	-	5.904.261	*Bonds payable*
	1.147.917	4.307.708	2.257.316	1.490.569	1.290.810	2.397.346	416.000	13.307.666	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.147.917)	(4.307.708)	1.147.917	2.646.250	1.576.875	84.583	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	1.760.254	-	259.365	3.663.245	3.204.846	1.839.637	(416.000)	10.311.347	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga (lanjutan):

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates (continued):

	31 Desember/*December* 2020								
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*				Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*			
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas di bank	4.151.237	-	-	-	-	-	-	4.151.237	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.449.202	7.394.311	5.747.198	3.564.537	-	20.155.248	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	388.929	872.366	731.962	456.857	-	2.450.114	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	25.972	67.415	88.064	65.193	-	246.644	*Finance leases receivables - net*
	4.151.237	-	3.864.103	8.334.092	6.567.224	4.086.587	-	27.003.243	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	1.112.291	6.398.605	1.166.652	409.722	52.671	-	-	9.139.941	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	478.000	478.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	1.249.269	1.628.148	1.714.076	2.556.833	-	7.148.326	*Bonds payable*
	1.112.291	6.398.605	2.415.921	2.037.870	1.766.747	2.556.833	478.000	16.766.267	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.112.291)	(6.398.605)	1.112.291	3.266.625	2.423.626	708.354	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	4.151.237	-	335.891	3.029.597	2.376.851	821.400	(478.000)	10.236.976	

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	19.310	18.586	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(19.296)	(18.570)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
Kenaikan suku bunga dalam 25 basis poin	10.124	17.340	*Increase in interest rate in 25 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 25 basis poin	(10.124)	(17.340)	*Decrease in interest rate in 25 basis point*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor maupun barang durable. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle and durable goods. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2014 regarding Know Your Customer Principles for Financial Services Institution in Capital Market Sector.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	646.084	661.777	*Corporate*
Ritel	18.490.796	19.493.471	*Retail*
	19.136.880	20.155.248	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			*Murabahah financing receivables - net*
Korporasi	33.258	33.293	*Corporate*
Ritel	2.457.317	2.416.821	*Retail*
	2.490.575	2.450.114	
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance leases receivables - net*
Korporasi	190.873	205.205	*Corporate*
Ritel	40.431	41.439	*Retail*
	231.304	246.644	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 30 June 2021 and 31 December 2020 based on staging and risk rate:

	30 Juni/*June* 2021					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.760.254	-	-	-	1.760.254	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	13.539.376	12.388	-	-	13.551.764	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	5.387.704	952.581	-	-	6.340.285	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	744.729	-	744.729	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	18.927.080	964.969	744.729	-	20.636.778	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(857.886)	(161.991)	(480.021)	-	(1.499.898)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	18.069.194	802.978	264.708	-	19.136.880	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	183.941	-	-	-	183.941	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	33.031	20.673	-	-	53.704	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	2.335	-	2.335	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	216.972	20.673	2.335	-	239.980	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.283)	(3.931)	(462)	-	(8.676)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	212.689	16.742	1.873	-	231.304	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	12.550	-	-	-	12.550	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:						***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	10.964	10.964	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	30.374	30.374	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	28.289	28.289	*Employee receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	*Investment in shares*
	20.054.687	819.720	266.581	70.277	21.211.265	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan staging dan tingkat risiko (lanjutan):

The following table presents the financial assets as of 30 June 2021 and 31 December 2020 based on staging and risk rate (continued):

	31 Desember/*December* 2020					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	4.151.237	-	-	-	4.151.237	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	13.154.356	691.652	-	-	13.846.008	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	5.982.521	1.525.991	-	-	7.508.512	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	555.601	-	555.601	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	19.136.877	2.217.643	555.601	-	21.910.121	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.057.449)	(410.303)	(287.121)	-	(1.754.873)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	18.079.428	1.807.340	268.480	-	20.155.248	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	213.782	-	-	-	213.782	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	21.883	10.875	-	-	32.758	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	5.851	-	5.851	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	235.665	10.875	5.851	-	252.391	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.063)	(778)	(1.906)	-	(5.747)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	232.602	10.097	3.945	-	246.644	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.849	-	-	-	1.849	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:					-	***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	13.869	13.869	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	31.361	31.361	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	32.777	32.777	*Employee receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	*Investment in shares*
	22.465.116	1.817.437	272.425	78.657	24.633.635	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:

	30 Juni/*June* 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	994.930	319.121	50.237	1.364.288	*New motorcycles*
Motor bekas	64.017	25.089	3.722	92.828	*Used motorcycles*
Mobil baru	643.459	132.565	13.694	789.718	*New cars*
Mobil bekas	256.054	52.790	2.296	311.140	*Used cars*
Lainnya	60.274	6.426	886	67.586	*Others*
	2.018.734	535.991	70.835	2.625.560	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(134.985)	*Allowance for impairment losses*
				2.490.575	

	31 Desember/*December* 2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	1.132.154	401.255	48.283	1.581.692	*New motorcycles*
Motor bekas	67.529	28.303	3.297	99.129	*Used motorcycles*
Mobil baru	533.113	132.101	9.319	674.533	*New cars*
Mobil bekas	173.226	48.685	2.865	224.776	*Used cars*
Lainnya	22.220	3.593	514	26.327	*Others*
	1.928.242	613.937	64.278	2.606.457	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(156.343)	*Allowance for impairment losses*
				2.450.114	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

An aging anaysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are set out below:

	30 Juni/*June* 2021						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.568.710	281.776	1.262.331	759.208	351.977	4.224.002	*1-30 days*
30-60 hari	256.443	52.914	143.375	123.157	43.861	619.750	*30-60 days*
61-90 hari	146.780	32.203	73.017	70.873	22.356	345.229	*61-90 days*
	1.971.933	366.893	1.478.723	953.238	418.194	5.188.981	
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
1-30 hari	86	-	8.654	7.117	943	16.800	*1-30 days*
30-60 hari	-	-	2.132	14.916	202	17.250	*30-60 days*
61-90 hari	-	-	746	2.677	-	3.423	*61-90 days*
	86	-	11.532	24.710	1.145	37.473	

	31 Desember/*December* 2020						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	2.164.522	374.432	1.248.206	911.988	326.027	5.025.175	*1-30 days*
30-60 hari	366.790	91.769	148.165	139.373	65.731	811.828	*30-60 days*
61-90 hari	164.389	38.108	52.019	52.027	25.537	332.080	*61-90 days*
	2.695.701	504.309	1.448.390	1.103.388	417.295	6.169.083	
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
1-30 hari	-	-	8.028	3.705	-	11.733	*1-30 days*
30-60 hari	-	-	8.347	885	-	9.232	*30-60 days*
61-90 hari	-	-	1.376	266	-	1.642	*61-90 days*
	-	-	17.751	4.856	-	22.607	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

An aging anaysis of murabahah financing receivables that are "past due but not impaired" of 30 June 2021 and 31 December 2020 are set out below:

	30 Juni/*June* 2021						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	257.367	19.880	115.110	46.935	5.728	445.020	*1-30 days*
30-60 hari	39.153	3.314	10.995	3.661	430	57.553	*30-60 days*
61-90 hari	22.601	1.895	6.460	2.194	268	33.418	*61-90 days*
	319.121	25.089	132.565	52.790	6.426	535.991	

	31 Desember/*December* 2020						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	327.369	22.806	116.025	43.854	2.952	513.006	*1-30 days*
30-60 hari	52.809	3.968	13.353	3.543	431	74.104	*30-60 days*
61-90 hari	21.077	1.529	2.723	1.288	210	26.827	*61-90 days*
	401.255	28.303	132.101	48.685	3.593	613.937	

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama periode berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the period and prior year:

	30 Juni/*June* 2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	21.910.121	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	1.978.836	(1.901.057)	(77.779)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(3.026.485)	3.082.292	(55.807)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(269.308)	(1.762.887)	2.032.195	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(5.628.015)	(667.533)	(673.920)	(6.969.468)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.769.072	25.791	6.519	6.801.382	*New financial assets originated*
Penghapusan	(33.897)	(29.280)	(1.042.080)	(1.105.257)	*Write-offs*
Saldo akhir	18.927.080	964.969	744.729	20.636.778	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama periode berjalan dan tahun sebelumnya (lanjutan):

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the period and prior year (continued):

	30 Juni/*June* 2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang sewa pembiayaan					***Finance lease receivables***
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	7.933	(7.672)	(261)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(43.462)	43.682	(220)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(131)	(2.579)	2.710	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(65.605)	(23.633)	(4.049)	(93.287)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	82.616	-	-	82.616	*New financial assets originated*
Penghapusan	(44)	-	(1.696)	(1.740)	*Write-offs*
Saldo akhir	216.972	20.673	2.335	239.980	*Ending Balance*

	31 Desember/*December* 2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	26.889.962	649.037	638.163	28.177.162	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	2.040.405	(1.837.899)	(202.506)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(7.357.296)	7.445.273	(87.977)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(673.014)	(2.652.831)	3.325.845	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(10.538.120)	(1.350.392)	(1.486.806)	(13.375.318)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.881.043	-	-	8.881.043	*New financial assets originated*
Penghapusan	(106.103)	(35.545)	(1.631.118)	(1.772.766)	*Write-offs*
Saldo akhir	19.136.877	2.217.643	555.601	21.910.121	*Ending Balance*

Piutang sewa pembiayaan					***Finance lease receivables***
Saldo awal	295.881	1.954	2.792	300.627	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	27.585	(23.238)	(4.347)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(98.359)	100.715	(2.356)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(958)	(58.651)	59.609	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(146.035)	(9.850)	(41.466)	(197.351)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	157.618	-	-	157.618	*New financial assets originated*
Penghapusan	(67)	(55)	(8.381)	(8.503)	*Write-offs*
Saldo akhir	235.665	10.875	5.851	252.391	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama periode berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables during the period and prior year:

	30 Juni/*June* 2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	1.754.873	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	320.448	(271.226)	(49.222)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(602.630)	634.777	(32.147)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(51.479)	(320.533)	372.012	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(191.599)	(90.422)	(72.161)	(354.182)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	188.706	(173.863)	1.014.892	1.029.735	*Remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	170.888	2.235	1.606	174.729	*New financial assets originated*
Penghapusan	(33.897)	(29.280)	(1.042.080)	(1.105.257)	*Write-offs*
Saldo akhir	857.886	161.991	480.021	1.499.898	*Ending Balance*

	30 Juni/*June* 2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang sewa pembiayaan					***Finance lease receivables***
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	658	(533)	(125)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(1.092)	1.169	(77)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(8)	(211)	219	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(160)	(1.626)	(811)	(2.597)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(1.315)	4.354	1.046	4.085	*Remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	3.181	-	-	3.181	*New financial assets originated*
Penghapusan	(44)	-	(1.696)	(1.740)	*Write-offs*
Saldo akhir	4.283	3.931	462	8.676	*Ending Balance*

	31 Desember/*December* 2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	1.043.529	127.748	357.086	1.528.363	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	444.607	(333.099)	(111.508)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(755.188)	795.012	(39.824)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(86.008)	(551.935)	637.943	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.205.605)	(466.221)	(317.503)	(1.989.329)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	1.217.194	853.788	1.399.343	3.470.325	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	225.843	20.555	(7.298)	239.100	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	279.180	-	-	279.180	*New financial assets originated*
Penghapusan	(106.103)	(35.545)	(1.631.118)	(1.772.766)	*Write-offs*
Saldo akhir	1.057.449	410.303	287.121	1.754.873	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama periode berjalan dan tahun sebelumnya (lanjutan):

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables during the period and prior year (continued):

	31 Desember/*December* 2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang sewa pembiayaan					***Finance lease receivables***
Saldo awal	6.731	194	1.929	8.854	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	3.858	(2.806)	(1.052)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(2.385)	2.795	(410)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(77)	(6.437)	6.514	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(885)	(768)	(10.088)	(11.741)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(8.749)	7.865	13.904	13.020	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	362	(10)	(510)	(158)	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.275	-	-	4.275	*New financial assets originated*
Penghapusan	(67)	(55)	(8.381)	(8.503)	*Write-offs*
Saldo akhir	3.063	778	1.906	5.747	*Ending Balance*

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya:

For comparison, the following table presents the movement of allowance for impairment lossess of murabahah financing receivables under SFAS 55 during the current period and prior year:

	30 Juni/*June* 2021						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	121.699	8.946	19.888	4.661	1.149	156.343	*Beginning balance*
Penambahan	77.571	4.488	14.252	8.287	2.556	107.154	*Additions*
Penghapusan piutang	(98.045)	(6.684)	(16.719)	(5.990)	(1.074)	(128.512)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	101.225	6.750	17.421	6.958	2.631	134.985	*Ending Balance*

	31 Desember/*December* 2020						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	147.480	9.721	28.357	3.430	180	189.168	*Beginning balance*
Penambahan	130.183	10.366	15.618	10.771	1.887	168.825	*Additions*
Penghapusan piutang	(155.964)	(11.141)	(24.087)	(9.540)	(918)	(201.650)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	121.699	8.946	19.888	4.661	1.149	156.343	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 30 June 2021 and 31 December 2020:

	30 Juni/*June* 2021						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*		Jumlah neto/ *Net amount*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*		
Aset derivatif	12.550	-	12.550	(121.751)	-	(109.201)	*Derivative assets*

	31 Desember/*December* 2020						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*		Jumlah neto/ *Net amount*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*		
Aset derivatif	1.849	-	1.849	(97.145)	-	(95.296)	*Derivative assets*

Dampak pandemik COVID-19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Effects of the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dampak pandemik COVID-19 (lanjutan)

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 5 dan 6.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

Effects of the COVID-19 pandemic *(continued)*

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Provide credit restructure to impacted COVID19 consumers based on regulation.*
- *Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.*

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have condsidered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the borrowers would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

The amount of restructured consumer financing receivables and murabahah financing receivables as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are presented in Note 5 and 6.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 2,2 dan 2,7. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 0,7.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

***Liquidity risk** (continued)*

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is 2.2 and 2.7. The ratio of liabilities over assets as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is 0.7.

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 30 June 2021 and 31 December 2020:

	30 Juni/*June* 2021						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	840.681	966.092	3.596.270	1.672.496	-	7.075.539	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	220.689	1.738	83.418	141.590	-	447.435	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	998.467	757.518	852.846	3.882.871	197.695	6.689.397	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	139.317	-	-	-	-	139.317	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	95.924	-	-	-	-	95.924	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	30.728	33.769	151.343	136.492	-	352.332	*Derivative liabilities*
	2.325.806	1.759.117	4.683.877	5.833.449	197.695	14.799.944	

	31 Desember/*December* 2020						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	717.881	1.610.753	3.733.650	3.212.951	-	9.275.235	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	6.305	64.885	234.742	173.337	47.401	526.670	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	82.589	1.319.603	1.971.679	3.665.590	1.176.735	8.216.196	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	229.901	-	-	-	-	229.901	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	128.497	-	-	-	-	128.497	*Insurance premium payables*
Liabilitias derivatif	53.318	67.193	356.890	374.567	-	851.968	*Derivative liabilities*
	1.218.491	3.062.434	6.296.961	7.426.445	1.224.136	19.228.467	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2021 and 31 December 2020:

	30 Juni/*June* 2021							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	1.882.445	-	-	-	-	1.882.445	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.743.144	2.872.946	10.208.499	10.489.483	2.136.456	27.450.528	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	212.753	367.614	1.342.469	1.466.037	320.957	3.709.830	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	11.202	19.960	79.937	142.187	26.488	279.774	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	1.429	2.694	10.981	12.303	882	28.289	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	10.964	-	-	-	-	10.964	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	30.374	-	-	-	-	30.374	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	-	239	718	718	-	1.675	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	3.892.311	3.263.453	11.642.604	12.110.728	2.484.783	33.394.529	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	840.681	966.092	3.596.270	1.672.496	-	7.075.539	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	220.689	1.738	83.418	141.590	-	447.435	*Sukuk mudharabah*
Utang obligasi	-	998.467	757.518	852.846	3.882.871	197.695	6.689.397	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	139.317	-	-	-	-	139.317	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	95.924	-	-	-	-	95.924	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	30.728	33.769	151.343	136.492	-	352.332	*Derivative liabilities*
	-	2.325.806	1.759.117	4.683.877	5.833.449	197.695	14.799.944	
Perbedaan jatuh tempo	650	1.566.505	1.504.336	6.958.727	6.277.279	2.287.088	18.594.585	*Maturity gap*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2021 and 31 December 2020 (continued):

	31 Desember/*December* 2020							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	4.227.409	-	-	-	-	4.227.409	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.891.648	3.072.024	11.033.697	11.139.118	1.837.696	28.974.183	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	208.874	365.619	1.341.414	1.397.202	243.407	3.556.516	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	11.468	21.648	86.523	139.087	36.335	295.061	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	1.417	2.701	11.355	14.949	2.355	32.777	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	13.869	-	-	-	-	13.869	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	31.361	-	-	-	-	31.361	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	6.386.046	3.461.992	12.472.989	12.690.356	2.119.793	37.131.826	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	717.881	1.610.753	3.733.650	3.212.951	-	9.275.235	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	6.305	64.885	234.742	173.337	47.401	526.670	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	82.589	1.319.603	1.971.679	3.665.590	1.176.735	8.216.196	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	229.901	-	-	-	-	229.901	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	128.497	-	-	-	-	128.497	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	53.318	67.193	356.890	374.567	-	851.968	*Derivative liabilities*
	-	1.218.491	3.062.434	6.296.961	7.426.445	1.224.136	19.228.467	
Perbedaan jatuh tempo	650	5.167.555	399.558	6.176.028	5.263.911	895.657	17.903.359	*Maturity gap*

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", POJK No. 17/POJK.03/2014 perihal "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan" serta POJK No. 44/POJK.05/2020 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis *web* yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database* yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Induk Perusahaan.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Conglomerate" and POJK No. 44/POJK.05/2020 regarding "Implementation of Risk Management for Financial Services Institution-Non Bank". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

  Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum sebagai berikut:

  - *Prevention:* Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness.*
  - *Detection:* Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
  - *Investigation & Recovery:* Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
  - *Deterrence Strategy:* Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya *anti-fraud*.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Management - BCM)***

  BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

  Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

- ***Fraud Management***

  Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply with Bank Indonesia's (BI) regulation. One of the regulations is BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks which is generally as follows:

  - *Prevention: Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.*
  - *Detection: Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.*
  - *Investigation and Recovery: Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.*
  - *Deterrence Strategy: Provide a device to decrease fraud early through socialisation and education to build a culture of anti-fraud.*

- ***Business Continuity Management (BCM)***

  BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

  Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	30 Juni/*June* 2021					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan kas di bank	1.882.445	-	-	1.882.445	1.882.445	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	19.136.880	-	-	19.136.880	19.187.896	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	2.490.575	-	-	2.490.575	2.447.371	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	231.304	-	-	231.304	223.497	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	10.964	-	-	10.964	10.964	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	30.374	-	-	30.374	30.374	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	28.289	-	-	28.289	26.386	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	12.550	12.550	12.550	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	23.810.831	-	13.200	23.824.031	23.822.133	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	6.987.405	-	-	6.987.405	6.987.405	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	150.484	-	-	150.484	150.484	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	5.711	-	-	5.711	5.711	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Utang obligasi	5.904.261	-	-	5.904.261	6.180.472	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	139.317	-	-	139.317	139.317	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	95.924	-	-	95.924	95.924	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	-	203.343	203.343	203.343	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	416.000	-	-	416.000	426.529	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	13.699.102	-	203.343	13.902.445	14.189.185	*Total financial liabilities*

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan (lanjutan):

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments (continued):

	31 Desember/*December* 2020					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan kas di bank	4.227.409	-	-	4.227.409	4.227.409	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	20.155.248	-	-	20.155.248	19.863.509	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	2.450.114	-	-	2.450.114	2.443.188	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	246.644	-	-	246.644	235.498	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	13.869	-	-	13.869	13.869	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	31.361	-	-	31.361	31.361	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	32.777	-	-	32.777	29.349	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	1.849	1.849	1.849	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	27.157.422	-	2.499	27.159.921	26.846.682	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	9.139.941	-	-	9.139.941	9.139.975	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	171.991	-	-	171.991	171.991	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	5.883	-	-	5.883	5.883	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Utang obligasi	7.148.326	-	-	7.148.326	7.397.779	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	229.901	-	-	229.901	229.901	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	128.497	-	-	128.497	128.497	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	-	565.782	565.782	565.782	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	478.000	-	-	478.000	491.296	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	17.302.539	-	565.782	17.868.321	18.131.104	*Total financial liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar, bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses, accrued revenue sharing for mudharabah bonds and accrued margin mudharabah approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

***38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)*

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 30 June 2021 and 31 December 2020:

	30 Juni/*June* 2021				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	19.187.896	-	-	19.187.896	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	2.447.371	-	-	2.447.371	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	223.497	-	-	223.497	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	26.386	-	-	26.386	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	12.550	12.550	*Derivative assets*
	21.885.150	-	12.550	21.897.700	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	6.180.472	-	-	6.180.472	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	426.529	-	-	426.529	*Mudharabah bonds*
	6.607.001	-	-	6.607.001	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	6.987.405	-	-	6.987.405	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	203.343	203.343	*Derivative liability*
	6.987.405	-	203.343	7.190.748	

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

***Fair value hierarchy of financial instruments** (continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (lanjutan):

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 30 June 2021 and 31 December 2020 (continued):

	31 Desember/*December* 2020				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	19.863.509	-	-	19.863.509	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	2.443.188	-	-	2.443.188	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	235.498	-	-	235.498	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	29.349	-	-	29.349	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	1.849	1.849	*Derivative assets*
	22.571.544	-	1.849	22.573.393	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	7.397.779	-	-	7.397.779	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	491.296	-	-	491.296	*Mudharabah bonds*
	7.889.075	-	-	7.889.075	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	9.139.975	-	-	9.139.975	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	565.782	565.782	*Derivative liability*
	9.139.975	-	565.782	9.705.757	

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3 .

39. MANAJEMEN MODAL

39. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto periode berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current period net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Catatan 51).

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licesing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's equity amounting to minimum 10% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company has complied with those provisions (see Note 51).

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	30 Juni/ *June* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Kas di bank			***Cash in banks***
USD (nilai penuh)	40.701	333.695	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	590	4.688	*IDR (equivalent)*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
USD (nilai penuh)	(376.250.000)	(534.583.333)	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	(5.455.625)	(7.510.896)	*IDR (equivalent)*
Dikurangi:			*Less:*
Lindung nilai arus kas			*Cashflow hedge*
USD (nilai penuh)	376.250.000	534.583.333	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	5.455.625	7.510.896	*IDR (equivalent)*
Aset neto USD (nilai penuh)	40.701	333.695	***Net asset USD (full amount)***
Aset neto IDR (ekuivalen)	590	4.688	***Net asset IDR (equivalent)***

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba/(rugi) selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada periode enam bulan berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp18 dan (Rp283).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).

For assets denominated in foreign currency, gain/(loss) on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss for six-month periods ended 30 June 2021 and 2020, amounted to Rp18 and (Rp283), respectively.

41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *41. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

	30 Juni/*June* 2021	30 Juni/*June* 2020	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activity:***
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	2.565	2.759	*Acquisition of fixed asset which is still payable*
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang	1.681	-	*Acquisition of intangible asset which is still payable*
	4.246	2.759	

42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	30 Juni/*June* 2021					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ *Changes in transaction cost and other cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	9.139.941	(2.407.574)	255.081	(43)	6.987.405	*Borrowings*
Utang obligasi	7.148.326	(1.249.500)	-	5.435	5.904.261	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	478.000	(62.000)	-	-	416.000	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	200.108	(15.279)	-	8.170	192.999	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.966.375	(3.734.353)	255.081	13.562	13.500.665	*Total liabilities from financing activities*

	31 Desember/*December* 2020				
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	11.850.058	(2.730.445)	19.771	557	9.139.941	*Borrowings*
Utang obligasi	10.398.660	(3.253.000)	-	2.666	7.148.326	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	637.000	(159.000)	-	-	478.000	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	216.988	(35.170)	-	18.290	200.108	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.102.706	(6.177.615)	19.771	21.513	16.966.375	*Total liabilities from financing activities*

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

**) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).*

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, dengan masa tunggu dua tahun. Program ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2020, jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan sebesar Rp4.201.

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 9 February 2018, with two years vesting period. This program has ended on 30 June 2020.

For six-month periods ended 30 June 2020, the amount already recorded in the current period's profit and loss amounted to Rp4,201.

44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perseroan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2d.1. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp114.131 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71 "Financial Instruments"

The Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

The new classification under SFAS 71 for the Company's financial assets as of 1 January 2020 see Note 2d.1. There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there is no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp114,131 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

***SFAS 71 "Financial Instruments"** (continued)*

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ *Before implementation of SFAS 71*	Dampak penerapan/ *Impact of implementation*	Setelah penerapan PSAK 71/ *After implementation of SFAS 71*	
Aset:				***Assets:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26.802.194	(153.395)	26.648.799	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	290.553	1.220	291.773	*Financing lease receivables - net*
Aset pajak tangguhan	475.226	38.044	513.270	*Deffered tax assets*
	27.567.973	(114.131)	27.453.842	
Ekuitas:				***Equity:***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.961.868	(114.131)	7.847.737	*Retained earnings - Unappropriated*

Tabel berikut menyajikan dampak atas transisi "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamoritisasi:

The following table summarizes the effects of transitioning from "the incurred loss approach" to "the expected credit loss" for financial assets measured at amortised cost:

	1 Januari/*January* 2020						
	CKPN menurut PSAK 55/ *Allowance for impairment losses per SFAS 55*	Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71 *Impairment lossess per SFAS 71*				Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/ (Decrease)*	
		Stage 1/ *Stage 1*	Stage 2/ *Stage 2/*	Stage 3/ *Stage 3/*	Jumlah/ *Total*		
Piutang pembiayaan konsumen	1.374.968	1.043.529	127.748	357.086	1.528.363	153.395	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	10.074	6.731	194	1.929	8.854	(1.220)	*Finance lease receivables*
	1.385.042	1.050.260	127.942	359.015	1.537.217	152.175	

PSAK 73 "Sewa"

SFAS 73 "Leases"

Perseroan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara 7,80% - 8,10%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rates were used as of 1 January 2020 ranging from 7.80% - 8.10%. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

44. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

44. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

***SFAS 73 "Leases"** (continued)*

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak guna sebesar Rp359.018 dan kewajiban sewa sebesar Rp216.988 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of rights-of-use assets amounting to Rp359,018 and lease liabilities amounting to Rp216,988 in Statement of Financial Position as of 1 January 2020.

Rekonsiliasi dari komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of operating lease commitment and lease liabilities is as follows:

	1 Januari/ *January* 2020	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	313.852	*Operating lease commitments disclosed as of 31 December 2019*
Didiskonto menggunakan suku bunga berkisar antara 7,80% - 8,10%	(96.864)	*Discounted using interest rate ranging from 7.80% - 8.10%*
Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020	216.988	*Lease liabilites as of 1 January 2020*

45. LIABILITAS KONTINJENSI

45. CONTINGENT LIABILITY

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

The Company does not have any significant contingent liability as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

46. KOMITMEN

46. COMMITMENT

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

The Company has an agreement as follows:

Pihak lawan/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	16 September/*September* 2019 – 15 September/*September* 2029
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	*Data Centre* di Surabaya/ *Data Centre at Surabaya*	25 Maret/*March* 2019 – 25 Maret/*March* 2022
PT DCI Indonesia	*Data Centre* di Jakarta/ *Data Centre at Jakarta*	7 September/*September* 2018 – 6 September/*September* 2023

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
ASET			***ASSETS***
Kas di bank	62.411	134.115	*Cash in bank*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	7.548.122	6.197.732	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(1.814.061)	(1.454.838)	*Unearned murabahah financing income*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(3.108.501)	(2.136.437)	*Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(134.985)	(156.343)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	2.490.575	2.450.114	*Murabahah financing receivables - net*
Beban dibayar dimuka	245	995	*Prepaid expenses*
Piutang lain-lain - neto	8.680	7.805	*Other receivables - net*
JUMLAH ASET	2.561.911	2.593.029	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana investasi	999.500	1.000.167	*Investment funds*
Sukuk mudharabah	416.000	478.000	*Mudharabah bonds*
Beban yang masih harus dibayar	80.785	61.673	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	174.701	184.536	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	1.670.986	1.724.376	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas	890.925	871.036	*Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.561.911	2.595.412	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT *(continued)*

	30 Juni/*June*		
	2021	**2020**	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan marjin	385.907	336.388	*Margin income*
Pendapatan lain-lain	79.991	78.187	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	465.898	414.575	***TOTAL OPERATING INCOME***
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(49.307)	(80.808)	*Revenue sharing for mudharabah bonds and loans*
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	416.591	333.767	***OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING***
BEBAN			***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(125.082)	(88.811)	*Salaries and benefits*
Administrasi dan umum	(122.302)	(80.166)	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah	(107.154)	(87.332)	*Provision for impairment losses on murabahah financing receivables*
Pemasaran	(34.839)	(38.405)	*Marketing*
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(502)	(367)	*Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing*
Lain-lain	(64)	(277)	*Others*
JUMLAH BEBAN	(389.943)	(295.358)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	26.648	38.409	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(6.759)	(22.000)	*Income tax expense*
LABA PERIODE BERJALAN	19.889	16.409	***NET INCOME FOR THE PERIOD***

48. SEGMEN OPERASI / *48. OPERATING SEGMENT*

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

	30 Juni/*June* 2021				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.492.500	1.088.097	369.490	2.950.087	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	266.906	110.975	8.026	385.907	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	411	14.428	250	15.089	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(273.704)	(270.562)	(49.553)	(593.819)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(10.278)	(6.471)	(314)	(17.063)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba periode berjalan	498.298	360.179	142.357	1.000.834	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(468.031)	(308.033)	(74.218)	(850.282)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(82.060)	(22.538)	(2.556)	(107.154)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(6)	(4.417)	(246)	(4.669)	*Financing leases*
Aset	9.244.878	10.639.009	2.032.579	21.916.466	*Assets*
Liabilitas	5.854.361	6.731.885	1.298.355	13.884.601	*Liabilities*

	30 Juni/*June* 2020				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.361.424	1.187.309	313.548	3.862.281	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	261.020	71.810	3.558	336.388	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	489	17.835	-	18.324	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(515.178)	(360.250)	(51.292)	(926.720)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.469)	(5.596)	(106)	(18.171)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba periode berjalan	744.066	359.864	87.158	1.191.088	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(630.328)	(258.735)	(67.058)	(956.121)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(75.995)	(9.607)	(1.730)	(87.332)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	-	(13.421)	-	(13.421)	*Financing leases*
Aset	14.288.530	10.654.441	1.475.131	26.418.102	*Assets*
Liabilitas	11.564.277	8.400.677	1.217.551	21.182.505	*Liabilities*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut (lanjutan):

***48. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2020				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.193.989	2.253.646	629.481	7.077.116	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	527.934	159.978	7.259	695.171	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	941	35.752	-	36.693	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(969.487)	(695.730)	(98.907)	(1.764.124)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(26.163)	(11.815)	(236)	(38.214)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba periode berjalan	1.128.975	591.155	188.819	1.908.949	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(1.288.665)	(589.621)	(120.990)	(1.999.276)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(140.549)	(26.389)	(1.887)	(168.825)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	2	(5.398)	-	(5.396)	*Financing leases*
Aset	11.141.709	10.131.560	1.640.058	22.913.327	*Assets*
Liabilitas	8.712.912	7.674.306	1.303.926	17.691.144	*Liabilities*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	30 Juni/*June* 2021									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	804.424	308.793	247.217	241.069	578.959	248.330	383.472	137.823	2.950.087	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	83.424	53.640	29.992	45.005	65.435	5.213	97.754	5.444	385.907	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	6.113	352	139	2.618	2.608	1.089	998	1.172	15.089	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(146.137)	(59.601)	(50.393)	(59.841)	(111.536)	(39.388)	(97.856)	(29.067)	(593.819)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(2.836)	(2.525)	(1.313)	(2.527)	(2.510)	(214)	(4.957)	(181)	(17.063)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(1.977)	(1.622)	(1.392)	(1.152)	(2.523)	(1.084)	(1.754)	(618)	(12.122)	*Depreciation expenses*
Laba periode berjalan	394.049	65.687	62.448	47.943	184.852	73.714	133.814	40.502	1.003.009	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(185.298)	(132.847)	(93.265)	(74.799)	(143.746)	(62.322)	(112.965)	(45.040)	(850.282)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(19.554)	(17.675)	(7.900)	(20.025)	(9.993)	(1.630)	(27.846)	(2.531)	(107.154)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(1.484)	(67)	(70)	(1.824)	(694)	(315)	(256)	41	(4.669)	*Financing leases*
Aset	4.991.426	2.013.556	1.776.085	2.116.648	4.516.991	1.622.687	3.933.482	1.075.097	22.045.972	*Assets*
Liabilitas	3.319.412	1.309.028	1.146.018	1.349.642	2.929.919	1.053.967	2.404.587	696.935	14.209.508	*Liabilities*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	30 Juni/*June* 2020									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.123.037	412.470	356.004	328.698	659.085	329.688	472.665	180.634	3.862.281	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	116.955	50.042	24.834	43.246	44.130	3.122	50.424	3.635	336.388	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	6.474	410	110	3.538	3.565	1.124	1.751	1.352	18.324	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(269.504)	(99.748)	(83.143)	(98.213)	(145.051)	(56.411)	(129.986)	(44.664)	(926.720)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.534)	(3.273)	(1.662)	(3.208)	(2.526)	(309)	(3.515)	(144)	(18.171)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(2.128)	(1.610)	(1.328)	(1.102)	(2.472)	(1.050)	(1.600)	(564)	(11.854)	*Depreciation expenses*
Laba periode berjalan	383.304	104.722	111.417	62.318	187.920	135.851	183.313	23.633	1.192.478	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(361.234)	(122.694)	(82.079)	(87.568)	(124.068)	(37.757)	(60.235)	(80.486)	(956.121)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(19.109)	(18.386)	(6.539)	(18.058)	(12.986)	(693)	(10.349)	(1.212)	(87.332)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(9.214)	(303)	(157)	1.395	(2.541)	(457)	(1.758)	(386)	(13.421)	*Financing leases*
Aset	7.590.219	2.876.558	2.404.415	2.818.547	4.222.934	1.598.251	3.873.253	1.281.226	26.665.403	*Assets*
Liabilitas	6.157.422	2.260.011	1.887.055	2.208.133	3.373.012	1.277.030	3.013.464	1.066.730	21.242.857	*Liabilities*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):

	31 Desember/*December* 2020									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.030.099	747.041	650.285	607.524	1.228.570	595.263	888.780	329.554	7.077.116	*Consumer financing*
Marjin murabahah	212.583	104.460	53.293	89.680	97.084	6.874	122.736	8.461	695.171	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	13.920	837	190	6.662	7.267	2.077	3.112	2.628	36.693	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(508.608)	(189.929)	(157.748)	(187.287)	(277.399)	(106.102)	(251.094)	(85.957)	(1.764.124)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(7.432)	(6.806)	(3.477)	(6.717)	(5.286)	(613)	(7.564)	(319)	(38.214)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(4.091)	(3.198)	(2.673)	(2.194)	(4.896)	(2.134)	(3.273)	(1.151)	(23.610)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	638.787	155.712	165.652	106.337	304.860	224.361	291.600	42.843	1.930.152	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(697.358)	(258.196)	(188.662)	(168.184)	(287.066)	(78.547)	(175.449)	(145.814)	(1.999.276)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(44.950)	(35.381)	(10.981)	(31.095)	(20.789)	(1.080)	(21.492)	(3.057)	(168.825)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(2.652)	(322)	(18)	1.521	(1.501)	(122)	(2.151)	(151)	(5.396)	*Financing leases*
Aset	5.996.465	2.435.170	2.008.163	2.388.058	4.014.452	1.418.632	3.737.169	1.123.155	23.121.264	*Assets*
Liabilitas	4.664.946	1.863.821	1.535.135	1.810.891	3.108.742	1.100.190	2.814.529	886.278	17.784.532	*Liabilities*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *48. OPERATING SEGMENT (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December* 2020	
	2021	2020		
Laba untuk segmen dilaporkan	1.000.834	1.191.088	1.908.949	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(527.345)	(594.039)	(883.376)	*Unallocated amounts*
Laba periode/tahun berjalan	473.489	597.049	1.025.573	*Income for the period/year*
Aset untuk segmen dilaporkan	21.916.466	26.418.102	22.913.327	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.577.725	5.542.123	6.317.186	*Unallocated amounts*
Aset	25.494.191	31.960.225	29.230.513	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	13.884.601	21.182.505	17.691.144	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.631.739	3.256.881	3.614.094	*Unallocated amounts*
Liabilitas	17.516.340	24.439.386	21.305.238	*Liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December* 2020	
	2021	2020		
Laba untuk segmen dilaporkan	1.003.009	1.192.478	1.930.152	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(529.520)	(595.429)	(904.579)	*Unallocated amounts*
Laba periode/tahun berjalan	473.489	597.049	1.025.573	*Income for the period/year*
Aset untuk segmen dilaporkan	22.045.972	26.665.403	23.121.264	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.448.219	5.294.822	6.109.249	*Unallocated amounts*
Aset	25.494.191	31.960.225	29.230.513	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	14.209.508	21.242.857	17.784.532	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.306.832	3.196.529	3.520.706	*Unallocated amounts*
Liabilitas	17.516.340	24.439.386	21.305.238	*Liabilities*

49. SALING HAPUS / *49. OFFSETTING*

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi netting arrangements dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

The Company has borrowing and securities issued collaterised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Note 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2021 dan
31 Desember 2020,
Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2021 and
31 December 2020,
for six-month periods ended
30 June 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

***49. OFFSETTING** (continued)*

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

50. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 as follows:

- *Annual improvement SFAS 71 “Financial Instruments”*
- *Amendments to SFAS 57 “Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts”*

The above standards will be effective on 1 January 2022.

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendement to SFAS 16 “Property, plant and equipment - proceeds before intended use"*

The above standards will be effective on 1 January 2023.

- *SFAS 74 "Insurance contracts"*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company’s financial statements.

51. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

51. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	30 Juni/ *June* 2021	31 Desember/ *December* 2020	
Financing to asset ratio	85,74%	78,18%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	164,26%	136,30%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	15,73%	13,90%	*Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,97%	0,91%	*Non-performing financing (NPF) ratio*
Rasio permodalan	40,10%	35,42%	*Capital ratio*
Gearing ratio	1,67x	2,12x	*Gearing ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	7.978%	7.925%	*Equity to paid up capital ratio*

52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 23 Juli 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp1.300.000 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp200.000.

52. SUBSEQUENT EVENT

On 23 July 2021, the Company issued Continuing Bonds V Adira Finance Phase II Year 2021 amounted to Rp1,300,000 and Continuing Mudharabah Bonds IV Adira Finance Phase II Year 2021 amounted to Rp200,000.